

# JENDELA

Membuka Wawasan dan Mencerdaskan

LXVIII / November - 2024

8 | Era Baru Tata Kelola  
Pendidikan dan Kebudayaan  
Indonesia

16 | Mendikdasmen di Palembang:  
Menguatkan Fondasi Pendidikan  
Sejak Dini

30 | Pendidikan  
untuk Semua



## Menyongsong Generasi Unggul Indonesia Emas

ISSN: 2502-7867



9 772502 786065



Jendela versi elektronik

# Unit Layanan Terpadu

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah



**177**



**[pengaduan@kemdikbud.go.id](mailto:pengaduan@kemdikbud.go.id)**



**[ult.kemdikbud.go.id](http://ult.kemdikbud.go.id)**



Gedung C, Lantai 1,  
Kompleks Kemendikdasmen  
Jl. Jenderal Sudirman, Senayan,  
Jakarta 10270



Foto: Dok. BKHM

12

**Abdul Mu'ti** dan Komitmennya untuk **Kemajuan Pendidikan Indonesia**

14

Mengenal **Sosok Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah**

19

Mendikdasmen Menyapa Toraja Utara, Merajut **Pendidikan Bermutu untuk Semua**

27

Apresiasi untuk **Guru**, Investasi untuk **Masa Depan**

# Daftar Isi

32

**Pembelajaran Matematika** melalui Kegiatan yang Menyenangkan, Tingkatkan Minat Belajar Siswa

34

Serunya **Bermain Matematika** di Rumah



Foto: Istimewa

45

**Lembaga Kursus dan Pelatihan** Hadirkan Akses Pendidikan yang Fleksibel dan Terjangkau

49

Padanan Istilah **"PASTI"**

Sejak diumumkan oleh Presiden Prabowo pada 20 Oktober 2024 malam, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) resmi terbagi menjadi tiga kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiksisaintek), dan Kementerian Kebudayaan. Restrukturisasi ini diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029.

Untuk memperkenalkan Kemendikdasmen, majalah Jendela edisi ke-68 ini menyajikan profil singkat mengenai Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti serta dua Wakil Mendikdasmen, Atip Latipulhayat dan Fajar Riza UI Haq.

Edisi kali ini juga menampilkan kompilasi dari kunjungan kerja Mendikdasmen dan Wakil Mendikdasmen dalam dua bulan pertamanya. Tersaji pula liputan dari Rapat Kerja perdana Mendikdasmen bersama dengan Komisi X DPR RI. Sebagai bentuk penghormatan atas peran besar guru dalam membangun generasi penerus bangsa, Mendikdasmen menetapkan bulan November sebagai Bulan Guru Nasional.

Selanjutnya, cerita dan sudut pandang orang tua mengenai Pendidikan Bermutu untuk Semua dikemas dalam rubrik opini. Tak hanya itu, ada juga enam cerita menarik Duta SMA bersama guru dan orang tuanya dalam mewujudkan cita-cita yang melengkapi fokus majalah kali ini.

Beberapa waktu lalu, Mendikdasmen mengimbau untuk menerapkan pembelajaran

matematika sejak dini. Untuk itu, rubrik kajian mengulas mengenai hasil penelitian berjudul "Pembelajaran Matematika melalui Kegiatan yang Menyenangkan, Tingkatkan Minat Belajar Siswa". Kajian ini membahas mengenai metode yang tepat menerapkan matematika agar anak-anak tetap gembira dan tidak terbebani.

Senada dengan itu, pada rubrik Resensi Buku, redaksi sajikan buku berjudul "Bermain Matematika yang Menyenangkan dengan Anak di Rumah". Buku ini direkomendasikan untuk pendidik dan orang tua, karena keduanya adalah kolaborator utama dalam menunjang keberhasilan pendidikan, khususnya pembelajaran matematika.

Sementara itu, rubrik Ruang Baca Bercerita menyajikan kisah dua Sobat Belajar, Wayan dan Chandra dalam membuat percobaan di dalam kelas. Pengalaman yang dikisahkan keduanya dapat menjadi pembelajaran bagi para pembaca.

Majalah Jendela edisi ini juga menghadirkan rubrik Galeri Karya berjudul "Alih Wahana Sastra Nusantara dalam Pertunjukan Teater". Tulisan ini menyajikan konsep alih wahana, pertunjukan empat kisah: Legenda Nusantara, inspirasi sastra terpanjang dunia: Sureq Galigo, dan kolaborasi membina talenta.

Selain itu, capaian Kemendikbudristek sebelum restrukturisasi kementerian, dirangkum pada majalah edisi kali ini. Bagian ini menyajikan capaian program dari lima unit utama.

Selamat membaca.

## Redaksi



## Susunan Redaksi

**Pelindung** | Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti

**Penasihat** | Sekretaris Jenderal, Suharti

**Pengarah Konten** | Staf Khusus Mendikdasmen, Ma'ruf El Rumi

**Penanggung Jawab** | Anang Ristanto

**Pemimpin Redaksi** | Azis Purwanto

**Redaktur Pelaksana** | Shahwin Purnomo Aji

**Editor** | Ratih Anbarini

**Staf Redaksi** | Prani Pramudita, Prima Sari, Agi Bahari, Dwi Retnawati, Denty Anugrahmawaty,

Anang Kusuma, Devy Putri Puspitasari, Sri Rezeki Clara Devi, M. Rayhan Parady, Stephanie

Westiana, Destiya Ayu, Destian Rifki Hartanto, M. Ridwan

**Desain dan Layout** | Susilo Widji P, Adystia Azizah, Rendy Manorek

**Fotografer** | Yuswan Rosepi, Sigit Supriyadi, Nurtaili Solaikha

### Sekretariat Redaksi

► **Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat**, Kompleks Kemendikbudristek, Gedung C Lt. 4, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, Telepon: (+62-21) 5711144 Pes. 2413



- **Abdul Mu'ti**  
Mendikdasmen

**K**ementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki komitmen untuk mewujudkan “Pendidikan Bermutu untuk Semua”. Hal ini selaras dengan Undang-undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 31 ayat 1 bahwa, “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” dan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 yang menyatakan “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.” Pendidikan bermutu untuk semua penting untuk mewujudkan bangsa cerdas dan maju sebagaimana amanat UUD 1945 “mencerdaskan kehidupan bangsa” dan “memajukan kesejahteraan umum”.

Upaya pencerdasan kehidupan bangsa tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya partisipasi menyeluruh dari berbagai pihak dan seluruh stakeholder pendidikan. Partisipasi diperlukan untuk mewujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua sebagai pengingat dan kesadaran akan tanggung jawab besar kita bersama untuk memastikan setiap anak Indonesia mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan berkualitas.

Tidak boleh ada anak yang tidak sekolah karena ekonomi. Tidak boleh ada yang tidak sekolah karena jarak. Tidak boleh ada yang tidak sekolah karena fisik. Jadi kami, Kemendikdasmen berkomitmen agar tidak ada satupun anak yang tertinggal dalam perjalanan menuju masa depan yang lebih baik.

Ketika kita berbicara tentang pendidikan bermutu, ada beberapa hal yang menjadi fondasinya. Kita perlu memastikan sekolah memiliki prasarana dan sarana yang layak, tenaga pendidik yang kompeten dan sejahtera, lingkungan belajar yang mendukung, serta metode pembelajaran yang adaptif dan relevan. Bayangkan betapa indahnya jika setiap anak datang ke sekolah dengan wajah penuh semangat karena merasa tempat itu adalah ruang yang aman dan inspiratif untuk mereka bertumbuh.

Pendidikan yang bermutu saja tidak cukup. Kita juga harus memastikan bahwa pendidikan tersebut benar-benar menjangkau semua. Ini berarti layanan pendidikan harus merata hingga pelosok negeri, adanya dukungan pembiayaan untuk anak-anak yang membutuhkan, layanan yang inklusif untuk semua anak tanpa terkecuali, dan upaya maksimal untuk mengembangkan potensi anak-anak berbakat. Pendidikan bukan hanya tentang angka-angka di laporan, tetapi tentang memastikan setiap anak memiliki kesempatan untuk bermimpi dan meraih mimpi itu.

Melalui kesempatan ini, saya ingin mengajak seluruh pihak—guru, orang tua, pemerintah daerah, akademisi, dunia usaha, hingga masyarakat luas—untuk terus bekerja bersama. Pendidikan adalah tugas bersama, dan keberhasilannya tergantung pada seberapa erat kita bersinergi. Mari kita wujudkan Pendidikan Bermutu untuk Semua dengan langkah nyata di setiap kesempatan yang kita miliki.

Bersama, kita pasti bisa mewujudkan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan tetapi juga memanusiakan.

28  
Okt  
2024

## Hari Sumpah Pemuda, Mendikdasmen Canangkan Gerakan Bangga Mahir dan Maju dengan Bahasa Indonesia

**K**ementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) menggelar pameran

Pembangunan Bidang Kebahasaan dan Kesastraan: Capaian Program Prioritas Badan Bahasa di Plaza Insan Berprestasi, Kompleks Kemendikdasmen, Jakarta. Pameran ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan Bulan Bahasa dan Sastra 2024, yang juga dilaksanakan bertepatan dengan Peringatan Hari Sumpah Pemuda.

Pameran dibuka secara resmi oleh Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mukti. "Salah satu hal yang kita tekankan pada peringatan Bulan Bahasa dan Sastra 2024 adalah bagaimana kita membangun kedaulatan bahasa



Indonesia," ucapnya.

Mendikdasmen menuturkan, pihaknya ingin menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang lebih produktif dengan berbagai karya dan capaian yang telah diraih. "Dengan semangat ini, kita berusaha untuk memajukan bahasa Indonesia, tetap memelihara bahasa daerah, dan semangat mempelajari bahasa asing sebagai sarana komunikasi internasional," urainya.

Pameran dimeriahkan dengan penampilan musikalisasi puisi, mendongeng, monolog, pembacaan puisi, dan kuis interaktif.

9  
Nov  
2024



## Mendikdasmen Ajak Tokoh Bahasa, Sastrawan, dan Literasi Gaungkan Kedaulatan Bahasa Indonesia

**K**ementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), menyelenggarakan acara "Pak Menteri Ngariung Bersama Tokoh Bahasa, Sastra, dan Literasi". Acara ini menjadi ajang menjaring aspirasi bidang kesusastraan yang ditujukan untuk memajukan bahasa, sastra, dan literasi melalui pendidikan di Indonesia.

Dalam sambutannya Mendikdasmen merasa bahagia karena dapat berjumpa

dengan para penyair. Menteri Mu'ti menyebut bahwa bangsa bisa maju bukan hanya dengan sisi ekonomi saja, melainkan juga dengan pikiran besar dari para penyair yang luar biasa memantik generasi muda untuk bermimpi ke masa depan. Selanjutnya, ia menginginkan bahwa ke depannya buku-buku sastra dapat diterbitkan dan didistribusikan ke sekolah untuk dapat dibaca oleh peserta didik.

Menteri Mu'ti berharap rasa cinta pada sastra kembali tumbuh pada generasi muda sehingga literasi melalui karya-karya sastra dapat membangun peradaban bangsa yang hebat ke depannya. "Kami ingin mendengar aspirasi untuk menghidupkan kembali semangat membaca dan budaya menulis khususnya menulis karya sastra. Saya yakin bahwa generasi muda membangun negeri ini salah satunya dengan lahirnya karya sastra yang hebat," pungkas Menteri Mu'ti.

Kepala Badan Bahasa, E. Aminudin Aziz mengatakan, aspirasi yang diberikan dalam acara ini akan dijadikan pertimbangan terhadap kebijakan pembelajaran bahasa dan aktivitas literasi.

22  
Nov  
2024



## Bincang Inspirasi Duta SMA dan Bintang Sobat SMP Bersama Mendikdasmen

Dalam rangka meningkatkan peran dan keterampilan Duta SMA sebagai pelantang sebaya yang mampu menginspirasi dan menyebarkan nilai-nilai positif di kalangan siswa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) melalui Direktorat SMA menyelenggarakan acara “Penguatan Karakter dan Strategi Publikasi Duta SMA Tahun 2024”. Salah satu rangkaianannya yaitu “Bincang Inspirasi Bersama Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah”. Sebanyak 76

Duta SMA dan 81 Bintang Sobat SMP hadir dalam acara tahun ini.

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti menyampaikan rasa bangganya kepada para siswa yang hadir. “Saya bangga dengan kalian semua dan optimistis bahwa generasi muda Indonesia akan menjadi generasi yang hebat, yang bisa mewujudkan cita-cita para pendiri bangsa, menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju, negara yang bangsanya cerdas,” ucap Menteri Mu'ti di Jakarta.

Dalam kesempatan tersebut, Mendikdasmen menyampaikan arti dari visi Pendidikan Bermutu untuk Semua. “Dengan visi ini kami berusaha untuk memberikan hak pendidikan kepada seluruh anak Indonesia, di manapun mereka berada, apapun kondisinya, apapun keadaannya,” tutur Abdul Mu'ti.

Di akhir perbincangan, Mendikdasmen berpesan kepada para Duta SMA dan Bintang Sobat SMP untuk terus semangat dalam meraih cita-citanya.

3  
Des  
2024

## Kemendikdasmen Dorong Inklusivitas Pendidikan dan Kesetaraan bagi Anak Berkebutuhan Khusus

Pendidikan inklusif memberikan kesempatan kepada semua peserta didik, tak terkecuali para penyandang disabilitas untuk mengembangkan potensi atau bakat istimewa mereka. Pada peringatan Hari Disabilitas Internasional 2024, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti menyampaikan, setiap anak usia sekolah berhak dan wajib mendapatkan pendidikan yang bermutu. “Semangat inklusivitas harus memberikan ruang bagi setiap individu untuk bersinar tanpa batas,” ujarnya di Jakarta.

Mendikdasmen mengatakan, pemerintah telah mendorong penyelenggaraan pendidikan khusus, yang dilaksanakan secara segregasi maupun secara inklusif. Penyelenggaraan pendidikan secara segregasi dilaksanakan melalui Sekolah Luar Biasa, sedangkan penyelenggaraan pendidikan inklusif dilakukan dengan



belajar bersama dalam sekolah yang sama dengan anak pada umumnya di sekolah reguler.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menegaskan, setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu tanpa diskriminasi. Setiap warga negara berkebutuhan khusus termasuk penyandang disabilitas berhak memperoleh pendidikan yang bermutu yang diselenggarakan melalui pendidikan khusus atau inklusif. Pernyataan ini juga diperkuat melalui Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Pemerintah terus berupaya untuk mengajak semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, secara bersama-sama mengembangkan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi semua anak tanpa terkecuali. (AYU)

Restrukturisasi Kemendikbudristek

# Era Baru Tata Kelola Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia

*Babak baru pendidikan Indonesia telah dimulai. Presiden terpilih Prabowo Subianto resmi mengumumkan pemecahan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menjadi tiga kementerian berbeda saat membacakan susunan menteri Kabinet Merah Putih besutannya di Istana Merdeka, Jakarta, pada Minggu (20/10/2024) malam.*

**T**iga kementerian itu adalah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen); Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiksisaintek); dan Kementerian Kebudayaan. Pemecahan ini merupakan bagian dari restrukturisasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029.

Awalnya, Kemendikbudristek terbentuk pada tahun 2021 di bawah pimpinan Nadiem Anwar Makarim. Kementerian ini merupakan gabungan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) serta Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti). Penggabungan tersebut dilakukan sebagai upaya menyederhanakan birokrasi dengan menerapkan konsep birokrasi satu atap.

Selain itu, langkah ini bertujuan menciptakan sinergi antara sektor pendidikan, sains, riset, teknologi, dan kebudayaan untuk mendorong kemajuan yang terintegrasi. Namun, dalam praktiknya, masing-masing bidang memiliki karakteristik, tantangan, dan kebutuhan yang berbeda sehingga memerlukan pendekatan pengelolaan yang khusus.

Pendidikan dasar yang mencakup kurikulum, guru, dan infrastruktur pendidikan membutuhkan perhatian yang berbeda dibandingkan dengan pendidikan tinggi, riset dan teknologi yang lebih bersifat ilmiah dan berbasis inovasi. Di sisi lain, kebudayaan sebagai bagian dari identitas bangsa juga memiliki tantangan tersendiri yang membutuhkan cara pengelolaan yang berbeda dengan sektor pendidikan.

Sektor pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam agenda pembangunan nasional.



# ndidikan dan

Presiden Prabowo Subianto dalam berbagai kesempatan menyebutkan bahwa pendidikan merupakan elemen penting dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Pemerintah berkomitmen memperkuat pendidikan melalui visi misi Asta Cita poin keempat, yang menekankan pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

Pemecahan Kemendikbudristek menjadi tiga kementerian disebut sejalan dengan 17 program prioritas yang dicanangkan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto. Kebijakan ini dinilai sebagai langkah untuk memperkuat pendidikan, sains, teknologi, dan digitalisasi. Dengan pengelolaan terpisah di era Kabinet Merah Putih, masing-masing kementerian diharapkan dapat lebih fokus menjalankan tugas sesuai bidang tanggung jawabnya.

Kebijakan pemecahan tiga kementerian ini dirumuskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 188 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah; Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; dan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor

190 Tahun 2024 tentang Kementerian Kebudayaan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 188 Tahun 2024 menyebutkan bahwa Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah memiliki tanggung jawab menyelenggarakan suburusan pemerintahan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang merupakan lingkup urusan pemerintahan di bidang pendidikan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Presiden Prabowo menunjuk Abdul Mu'ti, yang merupakan Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, untuk menahkodai Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Abdul Mu'ti didampingi oleh dua Wakil Menteri yakni Atip Latipulhayat yang merupakan Guru Besar Hukum Internasional Universitas Padjadjaran (Unpad) dan Fajar Riza Ulhaq yang merupakan Staf Khusus Menteri Pendidikan dan Kebudayaan di era Muhadjir Effendy. Beberapa tugas yang diamanatkan kepada Kemendikdasmen, yaitu perumusan dan pelaksanaan serta fasilitasi guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan; penetapan standar nasional pendidikan dan kurikulum nasional; serta supervisi pelaksanaan kebijakan nasional.

Selanjutnya, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menyebutkan Kemendikristek bertugas menyelenggarakan suburusan pemerintahan pendidikan tinggi yang merupakan lingkup urusan pemerintahan di bidang pendidikan dan urusan pemerintahan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Satryo Soemantri Brodjonegoro ditunjuk sebagai Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi periode 2024-2029. Sebelumnya, Satryo pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi periode 1999-2007. Dua orang Wakil Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi ditugaskan untuk membantu Satryo, yaitu Fauzan, yang merupakan mantan rektor Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) dan Stella Christie, Guru Besar di Tsinghua University, China.

Sementara itu, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 190 Tahun 2024 tentang

Kementerian Kebudayaan menyebutkan Kementerian Kebudayaan bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Fadli Zon ditunjuk menjadi Menteri Kebudayaan di Kabinet Merah Putih. Sebelumnya, ia pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia periode 2014-2019. Prabowo juga menunjuk Anggota Dewan Pembina Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Giring Ganessa untuk menjabat sebagai Wakil Menteri Kebudayaan.

**Serah Terima Jabatan**

Pada serah terima jabatan (sertijab) dan acara pisah sambut antara Mendikbudristek kepada tiga menteri baru di dalam Kabinet Merah Putih yang berlangsung di Plaza Insan Berprestasi, Kompleks Kemendikbudristek, Jakarta, Senin (21/10), Nadiem menyatakan harapan besarnya bagi tiga menteri baru yang telah dilantik. "Di bawah kepemimpinan beliau-beliau dengan

# SEJARAH KEMENDIKDASMAN

Sejak dibentuk pada 19 Agustus 1945, instansi yang kini bernama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) telah beberapa kali mengalami pergantian nama sesuai cakupan bidang yang diampu.



dukungan penuh dari Bapak dan Ibu, saya yakin sektor pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi akan semakin maju dan berkembang, menuju pencapaian yang lebih tinggi lagi,” ungkap Nadiem.

Abdul Mu'ti sebagai Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, mengapresiasi Nadiem Makarim beserta jajarannya yang telah bekerja keras memajukan pendidikan nasional. Ia berharap dukungan serta partisipasi aktif dari seluruh pihak yang berada di bawah kepemimpinannya kelak dalam mendorong melahirkan generasi emas Indonesia.

“Kita akan melestarikan dan menjaga hal-hal baik yang sudah ada selama ini dan menggagas hal baru untuk kemajuan pendidikan nasional pada masa mendatang. Saya sangat berharap dukungan dan kerja sama dari seluruh keluarga besar Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, karena ini adalah kementerian yang sangat strategis untuk membangun kualitas sumber daya manusia,” ujarnya.

Hal yang sama dituturkan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Satrio Soemantri Brodjonegoro mengajak seluruh jajarannya untuk segera mulai bekerja meskipun berada di tengah transisi kepemimpinan. “Pendidikan tidak boleh terganggu dengan adanya perubahan yang menyebabkan stagnansi. Kita akan terus bekerja, sembari melakukan perbaikan, karena pendidikan adalah proses yang terus berjalan,” ucap Satrio.

Sementara Menteri Kebudayaan, Fadli Zon, menyoroti bahwa ini kali pertama Kementerian Kebudayaan berdiri sebagai kementerian sendiri, sehingga dapat lebih fokus untuk mengurus kebudayaan Indonesia yang sangat kaya. “Dengan ini, mudah-mudahan Indonesia bisa menjadi ibu kota budaya dunia,” harapnya. (SRC)



### Ki Hadjar Dewantara

Bapak Pendidikan/Menteri Pengajaran Pertama

JENDELA

menyalami

Kementerian Pendidikan Nasional  
11 Oktober  
Menteri Pertama  
Prof. Yahya A. Muhaimin

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
11 Oktober  
Menteri Pertama  
Prof. Mohammad Nuh, DEA

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah  
21 Oktober  
Menteri Pertama  
Prof. Dr. Abdul Mu'ti, M.Ed.



Sumber: [www.kemdikbud.go.id](http://www.kemdikbud.go.id)

Profil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah

# Abdul Mu'ti dan Komitmennya untuk Kemajuan Pendidikan Indonesia

*Dilantik pada 21 Oktober 2024 sebagai Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti membawa semangat baru dalam peningkatan kualitas dan akses pendidikan bermutu di Indonesia, terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Dengan visi "Pendidikan Bermutu untuk Semua", Abdul Mu'ti berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan di seluruh pelosok negeri, khususnya bagi anak-anak di daerah terpencil dan kelompok yang selama ini terpinggirkan.*

**S**enyum Abdul Mu'ti terpancar saat ia tiba di kantor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), usai pelantikannya sebagai Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) pada Kabinet Merah Putih di Istana Negara, Jakarta, Senin (21/10/2024). Turun dari mobil, ia langsung disambut hangat oleh menteri sebelumnya, Nadiem Makarim, bersama seluruh jajaran Kementerian. Selain mengapresiasi kerja pimpinan Kementerian sebelumnya, Abdul Mu'ti juga menegaskan pentingnya menjaga dan melestarikan program-program baik yang telah ada, sekaligus menghadirkan inovasi baru untuk masa depan pendidikan Indonesia.

Abdul Mu'ti dikenal sebagai tokoh yang memiliki dedikasi tinggi dalam bidang pendidikan. Sebelum menjabat sebagai Mendikdasmen, ia merupakan Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, di mana dirinya aktif menggagas program peningkatan mutu pendidikan berbasis nilai-nilai keagamaan dan kebangsaan.

Perjalanan akademiknya menjadi fondasi kuat dalam kariernya. Abdul Mu'ti mengawali kiprahnya sebagai seorang pendidik pada 1993 ketika menjadi dosen di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo, Semarang, Jawa Tengah, hingga 2013. Pada 2014, ia kemudian berpindah mengajar di Universitas Islam

**Abdul Mu'ti berkomitmen meningkatkan kesejahteraan guru dengan rencana kenaikan gaji pada 2025, sejalan dengan upaya meningkatkan mutu pengajaran. "Kesejahteraan yang lebih baik harus berdampak pada semangat dan mutu pengajaran."**

Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Pria kelahiran Kudus, 2 September 1968 ini menghabiskan masa kecilnya di kota kecil yang kaya akan tradisi dan budaya Islam ini. Pendidikan dasar ditempuhnya di Madrasah Ibtidaiyah Manafiu Ulum dan selesai pada tahun 1980. Ia melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah Negeri dan lulus pada 1983, sebelum akhirnya menamatkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Filial di Kudus pada tahun 1986.

Setelah menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah, Mu'ti melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Gelar sarjana di bidang tarbiyah diraihinya pada tahun 1991 dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Ketertarikannya pada bidang pendidikan membawanya melanjutkan studi pascasarjana ke luar negeri. Ia menyelesaikan gelar master (S-2) dari School of Education, Flinders University of South Australia, pada tahun 1997, sebuah institusi yang dikenal unggul dalam pendidikan dan pengajaran.

Sebagai bagian dari pengembangan wawasan internasionalnya, Mu'ti juga mengikuti program singkat di University of Birmingham, Inggris, pada tahun 2005, yang membahas topik governance dan syariah. Program ini memperkaya perspektifnya tentang tata kelola dan prinsip-prinsip pendidikan yang berbasis nilai. Komitmennya dalam bidang pendidikan semakin ditunjukkan dengan menyelesaikan program doctoral (S-3) di Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, pada tahun 2008.

Profesinya sebagai dosen terus ia geluti hingga gelar Guru Besar Bidang Pendidikan Agama Islam diperolehnya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada 2020. Dengan pengalaman akademik dan profesional yang luas, Abdul Mu'ti dipercaya menjadi Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) pada 2011 hingga 2017. Selanjutnya pada 2019, ia diangkat menjadi Ketua Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) hingga 2021.

Pendidikan Bermutu untuk Semua Saat berdialog dengan wartawan, Rabu (23/10/20214), dua hari sejak dirinya dilantik, Mendikdasmen menegaskan mengenai pentingnya pemerataan pendidikan berkualitas, terutama untuk anak-anak di daerah terpencil, kelompok difabel, dan komunitas terpinggirkan. "Kami ingin memastikan tidak ada anak Indonesia yang kehilangan hak pendidikan hanya karena lokasi geografis, kondisi fisik, atau keterbatasan lainnya," ujar Abdul Mu'ti.

Langkah awal yang akan diambil kementerian adalah melakukan pendataan komprehensif terhadap anak-anak usia sekolah yang belum mendapatkan akses pendidikan. Hasil pendataan ini akan menjadi dasar untuk membangun unit sekolah baru dan memperluas akses ke rumah belajar nonformal.

Selain itu, kualitas pendidikan juga menjadi perhatian utama. Abdul Mu'ti menyampaikan bahwa ketersediaan infrastruktur pendidikan yang memadai adalah faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang

mendukung. Kementerian akan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk mempercepat pembangunan ruang kelas baru dan renovasi fasilitas yang rusak. "Peningkatan mutu pendidikan juga bergantung pada kualitas guru," katanya.

Untuk itu, kementerian merancang program pelatihan yang fokus pada peningkatan kompetensi guru, khususnya dalam bidang matematika, IPA, dan bimbingan konseling. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat kemampuan numerasi siswa, mendorong penguasaan sains dan teknologi, serta memberikan dukungan psikologis yang lebih baik bagi para murid.

Abdul Mu'ti berkomitmen meningkatkan kesejahteraan guru dengan rencana kenaikan gaji pada 2025, sejalan dengan upaya meningkatkan mutu pengajaran. "Kesejahteraan yang lebih baik harus berdampak pada semangat dan mutu pengajaran," ujarnya.

Ia juga mendorong pendidikan vokasi berbasis teknologi tinggi yang memanfaatkan potensi kekayaan alam Indonesia, melalui kolaborasi dengan UMKM dan industri untuk mengoptimalkan keterampilan praktis siswa SMK sekaligus mendukung perekonomian lokal. Menutup pernyataannya, ia menekankan pentingnya nilai-nilai RAMAH (Responsif, Akuntabel, Melayani, Adaptif, Harmonis) dalam tata kelola kementerian untuk memperkuat layanan publik yang mendukung pendidikan inklusif dan berkualitas. **(RAN/Dari berbagai sumber)**



Foto: Dok. BKKM

Atip Latipulhayat dan Fajar Ul Haq

# Mengenal Sosok Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah

*Dua sosok akademisi dan aktivis Islam terkemuka, Atip Latipulhayat dan Fajar Riza Ul Haq, kini mendampingi Menteri Abdul Mu'ti sebagai Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Wamendikdasmen). Dengan latar belakang keahlian hukum internasional dan manajemen lintas budaya, keduanya membawa pengalaman luas dan visi segar dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Kombinasi unik antara keahlian akademik dan pengalaman organisasi ini diharapkan dapat mempercepat pencapaian visi "Pendidikan Bermutu untuk Semua".*

## Atip Latipulhayat

**Prof. Atip Latipulhayat, S.H., LL.M., Ph.D.**, atau biasa disapa Prof. Atip, lahir di Tasikmalaya, 28 Juli 1964. Ia menempuh pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran (Unpad). Setelah itu, Atip melanjutkan studi S2 dan S3 di luar negeri, tepatnya pada jurusan Ilmu Hukum di Monash University, Australia, pada 2000 dan 2007.

**A**tip pun memperkaya pengetahuannya dengan mengikuti berbagai program pendidikan tambahan di institusi internasional terkemuka, seperti The Hague Academy of International Law di Belanda, The United Nations Geneva Office, dan The International Ocean Institute di India. Pendidikan tambahan tersebut memberikan Atip wawasan yang luas dan mendalam mengenai hukum internasional.

Atip telah mengajar di Unpad sejak 1993. Ia dikenal sebagai Guru Besar Hukum di Unpad dan pernah menjabat sebagai Presiden International Law Association (ILA) Cabang Indonesia. Ia juga merupakan anggota The Hague Working Group of Space Resource Activities, sebuah grup kerja yang fokus pada isu-isu hukum terkait eksplorasi dan penggunaan sumber daya luar angkasa.

Di kampus, Atip memimpin Jurnal Hukum Internasional Padjadjaran dan menjabat sebagai Ketua Center for Air and Space Law Studies (ICASL). Posisi-posisi tersebut menunjukkan komitmen Atip dalam mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan hukum, baik pada tingkat nasional maupun internasional.



Kontribusi Atip dalam dunia hukum dibuktikan melalui berbagai karya ilmiah yang telah ia hasilkan. Beberapa buku yang ditulisnya, antara lain: Pengantar Hukum Internasional, Khazanah Pemikiran Hukum: Dari Grotius hingga Mochtar Kusumaatmadja, Aspek-Aspek Hukum Investigasi Kecelakaan Pesawat Udara, Sumber Hukum Internasional: Teori dan Praktik.

Selain karier dalam bidang akademik, Atip juga aktif sebagai ulama dan tokoh dalam organisasi Islam. Ia menjabat sebagai Wakil Ketua Umum Pemerintah Pusat (PP) Persatuan Islam (Persis). Dalam perannya sebagai ulama, Atip sering kali menjadi rujukan dalam berbagai isu keagamaan dan sosial. Atip dikenal sebagai aktivis yang sering menyuarakan hak-hak kaum minoritas, seperti dalam kasus pengungsi Rohingya di Aceh.

## Fajar Riza Ul Haq

**Fajar Riza Ul Haq** atau biasa disapa Fajar, lahir di Sukabumi, 1 Februari 1979. Sedari muda, Fajar sudah berminat dalam bidang keislaman. Ia mengambil pendidikan S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, lalu melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada (UGM) dengan mengambil program studi Agama dan Lintas Budaya.

**T**ak berhenti sampai di situ, tekad Fajar dalam pendidikan ia tunjukkan kembali dengan melanjutkan pendidikan di Sloan School of Management, Massachusetts Institute of Technology (MIT), Amerika Serikat, kemudian memperdalam kembali ilmu dalam manajemen di Tsinghua University pada 2013. Pada pertengahan 2024, Fajar lulus dari Sekolah Pascasarjana, UGM. Ia meraih gelar doktor dalam bidang kepemimpinan dan inovasi kebijakan.

Fajar pun dikenal aktif dalam organisasi Islam, yakni Muhammadiyah. Fajar sempat berkecimpung di Lembaga Kajian dan Kemitraan Strategis PP Muhammadiyah sebagai ketua. Lalu, ia menjadi Sekretaris Majelis Hukum dan HAM PP Muhammadiyah periode 2015-2020.

Kiprah Fajar dalam bidang pemerintahan sebenarnya sudah dimulai sejak lama. Ia pernah menjabat sebagai Staf Khusus Mendikbud era Muhadjir Effendy dan Staf Khusus Menteri Sekretaris Negara era Pratikno. Pada 2006 pun, ia menjabat sebagai Direktur Program dan Direktur Eksekutif di Maarif Institute.

Fajar pun merupakan sosok yang aktif juga menulis. Ide dan hasil risetnya ia karyakan lewat buku-buku. Bersama Mendikdasmen, Abdul Mu'ti, Fajar pernah berkolaborasi dalam melakukan penelitian. Hasil risetnya menghasilkan buku berjudul "Kristen Muhammadiyah: Mengelola Pluralitas Agama dalam Pendidikan" (2023). Sebelumnya, ia juga telah menyusun pemikiran soal keislamannya dalam sebuah buku. Judulnya "Membela Islam Membela Kemanusiaan" yang ia tulis pada 2017. Baru-baru ini, ia menerbitkan buku berjudul "Jalan Baru Moderasi Beragama: Mensyukuri 66 Tahun Haedar Nashir". **(PRN/Dari berbagai sumber)**





Mendikdasmen, Abdul Mu'ti (kiri) didampingi Plt. Asisten 1 Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, H. M. Sunarto (kanan berbatik hijau) bercengkrama dengan salah satu siswa TK Angkasa Palembang.

Kunjungan Kerja Perdana

## Mendikdasmen di Palembang: Menguatkan Fondasi Pendidikan Sejak Dini

*Palembang, Sumatra Selatan, menjadi lokasi pilihan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti dalam kunjungan kerja (kunker) pertamanya sejak memimpin Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Dalam dua hari kunjungan di daerah tersebut, Abdul Mu'ti mengunjungi TK Angkasa dan SD Negeri 59 Palembang untuk menekankan pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pendidikan dasar sebagai fondasi pembangunan bangsa.*

Saat mengunjungi TK Angkasa Sri Mulyono Herlambang, Kamis (1/11/2024), Abdul Mu'ti menyampaikan filosofi bahwa membangun bangsa yang unggul dimulai dari pembentukan karakter sejak dini. Menurutnya, selain belajar sambil bermain, di PAUD, anak-anak dikuatkan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kemandirian, yang menjadi bekal bagi generasi unggul Indonesia. "Upaya membangun generasi Indonesia yang berkualitas harus dimulai dari Pendidikan Anak Usia Dini," ungkap Mendikdasmen.

Lebih lanjut, Mendikdasmen menyampaikan, "Inilah alasan kami memilih TK sebagai lokasi kunjungan yang pertama. Mudah-mudahan, melalui PAUD, kita dapat membangun generasi yang kuat sejak dini."

Kunjungan kerja Mendikdasmen tersebut didampingi oleh Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian. Kehadiran perwakilan anggota DPR RI pada kesempatan ini mengukuhkan semangat kolaborasi pemerintah pusat dalam menghadirkan dunia pendidikan yang berkualitas dan inklusif di tengah masyarakat. "Suatu kehormatan bagi kami dapat didampingi oleh Ibu Hetifah Sjaifudian. Dengan kunjungan ini, Ibu Hetifah dapat melihat langsung situasi di lapangan, khususnya TK. Harapannya, upaya bersama kita untuk membangun Generasi Emas 2045 bisa diwujudkan secara bertahap melalui penguatan PAUD."

Dalam kesempatan tersebut, Mendikdasmen berinteraksi langsung dengan murid-murid TK Angkasa di dalam ruang kelas. Ia memperkenalkan konsep matematika untuk anak usia dini. "Prinsip pendidikan di TK adalah bermain sambil belajar, agar motorik dan pembentukan karakter anak dapat berjalan," urainya.

Selain itu, Mendikdasmen juga menyerahkan bantuan untuk operasional sekolah serta 80 paket school kit yang terdiri dari ransel, buku gambar, buku cerita, krayon, dan alat tulis. Bantuan ini diharapkan dapat meningkatkan akses dan kualitas pendidikan anak-anak di daerah tersebut.

Dengan kunjungan ini, Abdul Mu'ti berharap upaya Kemendikdasmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya PAUD, dapat semakin optimal. Kemendikdasmen berkomitmen untuk mendukung tumbuh kembang anak-anak Indonesia melalui program-program inovatif dan kolaborasi dengan berbagai pihak, agar pendidikan berkualitas dapat diakses oleh seluruh anak di Indonesia, menuju tercapainya Generasi Emas 2045.

Lokasi berikutnya adalah SD Negeri 59 Palembang. Para siswa di sekolah tersebut berkesempatan menerima pelajaran langsung dari Mendikdasmen yang menyampaikan materi dengan cara sederhana namun penuh makna. Mengawali kelasnya, Abdul Mu'ti bertanya kepada anak-anak mengenai asal usul ikan. "Ikan datangnya dari mana?" Lalu, ia bertanya lagi tentang siapa yang mengambil ikan di laut. Pertanyaan itu langsung disambut jawaban riuh dari anak-anak, "Nelayan."

Namun, ketika Abdul Mu'ti menanyakan kepada para siswa siapa yang ingin menjadi nelayan, sebagian besar siswa tampak ragu menjawab pertanyaan tersebut

Pada saat itulah Mendikdasmen menjelaskan pentingnya seorang nelayan bagi kehidupan orang banyak.

Ia juga menyampaikan bahwa semua pekerjaan adalah penting dan mulia. Dengan begitu, anak-anak memahami pentingnya memiliki cita-cita yang tinggi dan mulia. "Semua pekerjaan itu mulia, semua pekerjaan itu penting, karena itu mulailah bercita-cita, bercita-citalah yang tinggi supaya kita jadi orang yang bermanfaat," tutur Mu'ti.

Tidak lupa, Mu'ti menutup pelajarannya dengan mengajak seluruh siswa untuk bersyukur dan berterima kasih kepada guru yang telah memberikan ilmu.

### **Peningkatan Kompetensi Generasi Muda**

Selama dua hari kunjungan, Mendikdasmen tidak hanya mengunjungi TK Angkasa dan SD Negeri 59 Palembang, tetapi juga SMK Muhammadiyah 3 Palembang untuk menyampaikan arah kebijakan pendidikan yang berfokus pada peningkatan kompetensi generasi muda Indonesia.

Pada Jumat (1/11/2024), Abdul Mu'ti tiba di SMK Muhammadiyah 3 Palembang, di mana ia berdialog langsung dengan siswa, guru, dan kepala sekolah mengenai pentingnya kesiapan siswa SMK menghadapi dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Mendikdasmen menekankan bahwa pendidikan vokasi harus menjawab kebutuhan pasar tenaga kerja yang terus berubah akibat perkembangan teknologi yang pesat.

"SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan di bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah yang kita harapkan bisa menyiapkan lulusan yang siap masuk dunia usaha dan juga memiliki keterampilan yang memungkinkan mereka menjadi wirausaha," ucap Abdul Mu'ti.

Ia juga menegaskan pentingnya kolaborasi antara SMK dan DUDI, baik dengan industri

besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurutnya, kerja sama ini menjadi kunci agar siswa SMK memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. "Yang namanya kolaborasi itu tidak harus selalu dengan industri besar. Usaha kecil kalau hidup, itu akan lebih menggerakkan ekonomi. Oleh karena itu, kolaborasi dengan DUDI harus diperkuat," kata Mendikdasmen.

Kepala SMK Muhammadiyah 3 Palembang, Intan Mira Sari, menyambut baik kunjungan ini. Ia mengungkapkan bahwa kehadiran Mendikdasmen memberikan dorongan semangat bagi para siswa dan guru untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan. "Kehadiran Pak Menteri menjadi cambukan bagi kami agar meningkatkan kualitas pendidikan pembelajaran sehingga

lulusan yang kami siapkan pun memang sangat layak untuk terjun ke dunia usaha dan dunia industri," ungkap Intan.

Tidak hanya berdialog, Abdul Mu'ti juga menyampaikan harapannya agar pendidikan vokasi di SMK tidak hanya mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja, tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan dan membuka peluang bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ia menegaskan, "Peningkatan kompetensi di SMK ini dapat diperkuat lagi, tidak hanya dalam rangka mereka bisa masuk dunia kerja, tetapi juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi." **(DLA/ Ditjen Vokasi)**



Foto: Dok. BKHM

**(Atas)** Mendikdasmen Abdul Mu'ti saat mengunjungi TK Angkasa Palembang, didampingi Komandan Lanud Sri Mulyono Herlambang Palembang Kolonel Pnb Rizaldy Efranza (kanan, berseragam TNI AU) dan PIt. Asisten 1 Pemerintahan dan Kesra, H. M. Sunarto (kiri berbatik hijau). **(Bawah)** Mendikdasmen Abdul Mu'ti menyerahkan bantuan kepada TK Angkasa. Turut mendampingi, jajaran Pengurus Yasarini Pusat, Perwakilan Pengurus Koopsud I, dan Pengurus Yasarini Cabang Sri Mulyono Herlambang.

Kunjungan Kerja ke Toraja Utara

# Mendikdasmen Menyapa Toraja Utara, Merajut Pendidikan Bermutu untuk Semua



Mendikdasmen disambut oleh para pemangku kepentingan pendidikan di Kabupaten Toraja Utara dalam rangka "Sambung Rasa" dengan warga pendidikan di wilayah tersebut.

Foto: Dok. BKHM

***Dalam kunjungan kerja perdananya ke Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, menggelar dialog bersama warga pendidikan dan menghadiri Sidang Raya XVIII Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI). Kunjungan ini menjadi langkah strategis untuk mendengar langsung kebutuhan pendidikan di daerah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) sekaligus memperkuat kemitraan dengan penyelenggara pendidikan swasta dalam penguatan pendidikan karakter.***

**A**bdul Mu'ti memulai kunjungannya dengan perjalanan panjang dari Jakarta menuju Toraja Utara. Setelah transit di Makassar dan melanjutkan penerbangan ke Kota Palopo, perjalanan darat selama dua jam mengantarkan Mendikdasmen ke Toraja Utara. Sesampainya di sana, Menteri Mu'ti disambut hangat oleh Pj. Bupati Toraja Utara, Amson Padolo, dan Kepala Dinas Pendidikan Martinus Manatin di Aula Hotel Toraja Prince. Turut mendampingi, anggota Komisi X DPR RI, Eva Stevany Rataba, serta rombongan Kemendikdasmen.

Sesampainya di Toraja Utara, Menteri Mu'ti langsung mendatangi Aula Hotel Toraja

Prince untuk "Sambung Rasa" atau berdialog dengan guru, kepala sekolah, pengawas, Dinas Pendidikan, dan para pemangku kepentingan pendidikan di Kabupaten tersebut. Beliau disambut hangat oleh Pj. Bupati Toraja Utara, Amson Padolo yang didampingi oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Toraja Utara, Martinus Manatin. Kunjungan kerja ke Toraja Utara ini juga didampingi oleh anggota Komisi X DPR RI, Eva Stevany Rataba yang merupakan kelahiran asli dari Toraja Utara.

Pada sesi dialog tersebut, Menteri Mu'ti menyampaikan visi besar Kemendikdasmen untuk menghadirkan Pendidikan Bermutu untuk Semua. Beberapa prioritas yang

diungkapkan meliputi perbaikan sarana prasarana pendidikan, peningkatan kualitas pendidik, serta penguatan pendidikan karakter di sekolah. Mendikdasmen juga mendengarkan berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi oleh para pendidik di daerah tersebut, mulai dari keterbatasan fasilitas hingga kebutuhan akan pelatihan guru yang lebih intensif. Ia kemudian merespons dengan apresiasi sekaligus komitmen untuk mencari solusi nyata.

“Kami juga terus berusaha mengembangkan layanan pendidikan yang inklusif, pendidikan yang memungkinkan semua anak-anak Indonesia ini mendapatkan kesempatan belajar mendapatkan kesempatan untuk menuntut ilmu mengembangkan potensi diri di manapun mereka berada,” tuturnya,” ujar Abdul Mu’ti.

Setelah berdialog dengan para pemangku kepentingan pendidikan di Toraja Utara, Mendikdasmen melanjutkan agendanya dengan menghadiri Sidang Raya XVIII Persekutuan Gereja-Gereja Indonesia (PGI) 2024 se-Indonesia. Agenda ini menjadi salah satu rangkaian kunjungan kerja Mendikdasmen ke sejumlah organisasi penyelenggara pendidikan guna membangun kemitraan dan memajukan sistem pendidikan Indonesia.



Foto: Dok. BKHM

Mendikdasmen disambut oleh para pemangku kepentingan pendidikan di Kabupaten Toraja Utara dalam rangka “Sambung Rasa” dengan warga pendidikan di wilayah tersebut.

Abdul Mu’ti mengungkapkan bahwa PGI bukanlah organisasi yang asing baginya, para tokoh PGI yang hadir merupakan sahabatnya dalam membangun kerukunan beragama di Indonesia. Diperkirakan hingga saat ini ada 2.556 satuan pendidikan swasta yang dikelola oleh gereja-gereja anggota PGI.

Dalam kesempatan tersebut, Mendikdasmen menuturkan keprihatinannya terhadap dampak teknologi digital dan dunia yang semakin terbuka, membuat anak-anak muda memiliki spritualitas keagamaannya makin lemah. Jika hal ini tidak dicarikan jalan keluar maka lemahnya karakter bangsa dan karakter spiritualitas di kalangan anak muda akan terus terjadi. Sebab itu, Kemendikdasmen memerlukan dukungan dari PGI untuk penguatan pendidikan karakter ini.

“Kita perlu di masa depan anak-anak muda yang kuat dalam religiusitas dan spiritualitas, sehingga senantiasa mampu menghadapi tantangan di masa depan yang tidak semakin ringan, terutama kaitannya dengan persoalan dekadensi moral,” imbuhnya.

Menghadapi persoalan tersebut, pihaknya akan meluncurkan Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, meliputi bangun pagi, beribadah, berolahraga, gemar belajar, makan makanan sehat dan bergizi, bermasyarakat, serta tidur cepat. Dengan kebiasaan ini, kata Mendikdasmen, karakter anak Indonesia akan semakin kuat dan mampu menghadapi dinamika kehidupan global yang semakin kompleks.

Ketua Umum PGI, Pdt. Gomar Gultom, menyambut baik inisiatif ini dan menyampaikan bahwa gereja-gereja juga memiliki tanggung jawab mencerdaskan bangsa melalui pendidikan. Namun, ia juga mengungkapkan keprihatinannya terhadap ancaman penutupan beberapa sekolah Kristen di wilayah tertentu akibat berbagai kendala.

Mendikdasmen mengakhiri agendanya pada Sidang Raya XVIII PGI 2024 dengan menyempatkan diri untuk melihat aneka cinderamata karya anak-anak disabilitas yang diujakan di salah satu area tempat persidangan, dan sempat berdialog dengan mereka. Tak ketinggalan Menteri Mu’ti membeli salah satu karya tersebut.

Setelah mengikuti Sidang Raya XVIII PGI 2024, Mendikdasmen mengunjungi beberapa tempat di Toraja Utara dan sekitarnya dan kembali ke Jakarta pada esok harinya. **(REN)**



Foto: Dok. BIKHM

## Yogya Istimewa dalam Visi Pendidikan Bermutu untuk Semua

*“Kualitas dan kesejahteraan guru sangatlah penting untuk membuat pendidikan menjadi bermutu untuk semua. Investasi gizi untuk peserta didik juga merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan prestasi belajar murid dan pentingnya pembelajaran matematika sejak dini sebagai interkoneksi ilmu pengetahuan,” Abdul Mu’ti, Yogyakarta (14/11).*

**D**aerah Istimewa (D.I) Yogyakarta menjadi labuhan kedua Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu’ti, mengarungi kunjungan kerjanya menjadi seorang Menteri. Selama di Yogyakarta, Menteri Mu’ti bersama Wamendikdasmen, Fajar Riza UI Haq, dan jajaran pimpinan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), menghadiri empat agenda acara.

Agenda pertama yaitu Sambung Rasa Guru di SMA Negeri 2 Wates. Pada acara tersebut Menteri Mu’ti dan semua jajaran Kemendikdasmen melakukan dialog interaktif dengan sejumlah guru di satuan pendidikan Wates. Mengawali sambutannya, Menteri Mu’ti menyoroti tentang kualitas dan kesejahteraan pendidik guna membangun guru yang hebat untuk Indonesia kuat.

Ia menyebut bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di satuan pendidikan, guru haruslah minimal berpendidikan setara D4 atau S-1. Pemerintah akan berupaya membantu para guru untuk dapat berpendidikan tinggi dengan memberikan bantuan atau beasiswa pendidikan ke depannya.

“Upaya pemenuhan kualifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, di mana ke depannya guru tidak hanya sebagai penyampai ilmu pengetahuan, namun juga sebagai mentor dan konselor pembangun karakter bangsa peserta didik,” ungkap Menteri Mu’ti.

Menanggapi pernyataan dari Menteri Mu’ti, beberapa peserta acara turut menyampaikan aspirasinya untuk kemajuan pendidikan ke depan. Salah satunya guru SMP Negeri 2 Kalibawang, Kulon Progo, Henri Saputro. Ia mengapresiasi rencana pemerintah melalui

Kemendikdasmen untuk memperbaiki kualitas pembelajaran maupun pemenuhan kualifikasi pendidikan guru.

Selain itu, Henri juga menekankan bahwa kesejahteraan guru menjadi hal penting guna mewujudkan pendidikan yang gembira dan pendidikan bermutu untuk semua. Melalui acara ini, Henri menyampaikan aspirasi berupa pembuatan regulasi atau perlindungan hukum bagi para guru. Jika regulasi itu terwujud, akan menjadi sesuatu yang baik sekaligus menjadi bagian penting dari proses peningkatan kualitas pendidikan Indonesia.

Selain aspirasi dari Henri, Titi Nurhayati, Kepala SLB Negeri 1 Kulon Progo juga turut menyampaikan aspirasinya tentang persoalan di SLB. Ia menyampaikan bahwa SLB juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran yang inklusif, untuk itu Titi meminta kepada Mendikdasmen untuk memberi perhatian lebih kepada SLB khususnya dari aspek sarana prasarana, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan.

Menanggapi kedua aspirasi tersebut, Menteri Mu'ti menyatakan bahwa Kemendikdasmen akan berupaya membuat perlindungan hukum untuk para guru dan meningkatkan inklusifitas pendidikan khususnya di SLB. Ia menegaskan bahwa, memajukan pendidikan diperlukan gotong royong bersama dari semua

pihak, baik negeri maupun swasta. Oleh karena itu, dalam akhir forum Sambung Rasa Guru ini Menteri Mu'ti mengajak kepada semua peserta untuk terlibat aktif dalam kemajuan pendidikan dan menyatukan visi dalam Pendidikan Bermutu untuk Semua.

Melanjutkan rangkaian kunjungannya, Menteri Mu'ti bersama jajaran pimpinan Kemendikdasmen mengunjungi SLB Kasih Ibu. Di sekolah tersebut, Menteri Mu'ti meninjau pembelajaran yang sedang berlangsung dan juga berbincang hangat dengan para peserta didik. Selain meninjau pembelajaran, Menteri Mu'ti juga melihat kondisi infrastruktur sekolah tersebut, ia menyatakan bahwa pendidikan inklusif harus juga didapatkan oleh peserta didik SLB.

Kunjungan tersebut sontak membuat para peserta didik SLB gembira, beberapa di antaranya bahkan bercerita tentang cita-citanya di masa depan dan kegigihannya untuk meraih masa depan yang sukses. Kepada para guru SLB, Menteri Mu'ti berpesan bahwa profesi guru merupakan pekerjaan yang mulia dan membanggakan. Selain itu, Menteri Mu'ti juga memberikan sejumlah bantuan pendidikan yang difungsikan untuk proses pembelajaran di SLB Kasih Ibu.

Setelah mengunjungi SLB Kasih Ibu, rangkaian kunjungan kerja berlanjut ke



Foto: Dok. BKHM

Mendikdasmen Abdul Mu'ti bersama mitra Grab Indonesia meninjau Makan Bergizi Gratis di SD Muhammadiyah 1 Wonopeti, Kulon Progo, Yogyakarta.



Foto: Dok. BIKHM

Mendikdasmen Abdul Mu'ti berfoto bersama sekaligus menutup Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2024 "Transformasi Kompetensi Guru Matematika di Era Disrupsi Teknologi".

SD Muhammadiyah 1 Wonopeti, Kulon Progo. Menteri Mu'ti menekankan bahwa Kemendikdasmen berupaya untuk memastikan makan bergizi gratis ini tidak hanya sekedar meningkatkan gizi, namun juga menjadi bagian membangun karakter peserta didik.

Lebih lanjut, ia menyoroti tentang pola penyajian makanan untuk peserta didik. Menurutnya, makanan yang siap tersaji dapat membangun karakter peserta didik dengan memulai dan mengakhiri makan dengan do'a, sedangkan pola penyajian prasmanan dapat membuat peserta didik untuk belajar antre, mengambil makan secukupnya, dan mengucapkan terima kasih.

Berkaitan dengan makan bergizi, pada momen tersebut juga untuk pertama kalinya Menteri Mu'ti memperkenalkan program tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat. Ia memaparkan bahwa tujuh kebiasaan tersebut antara lain yaitu Bangun Pagi, Beribadah, Berolahraga, Makan Sehat dan Bergizi, Gemar Belajar, Bermasyarakat, dan Istirahat yang Cepat. "Dengan gizi yang sehat akan membentuk anak-anak yang kuat dan berdampak pada prestasi di sekolah," ungkap Menteri Mu'ti.

Mengakhiri agenda kunjungan kerjanya di Yogyakarta, secara resmi Menteri Mu'ti menutup Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2024 "Transformasi Kompetensi Guru Matematika di Era Disrupsi Teknologi". Dihadapan ratusan peserta yang merupakan

para guru matematika, Menteri Mu'ti mengajak untuk bersama-sama menghapus stigma matematika sebagai pembelajaran yang sulit dan menakutkan bagi murid. Baginya, guru matematika harus menjadi guru yang dirindukan para muridnya dengan membuat metode pembelajaran matematika yang menggembirakan.

Ia juga menegaskan bahwa matematika merupakan mata pelajaran penting dan menjadi interkoneksi terhadap ilmu pengetahuan lainnya. Dan juga matematika menjadi pemantik peserta didik untuk berlatih logika yang benar dan melahirkan pola berfikir yang baik. Terkait dengan kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, menurutnya matematika harus mulai dikenalkan kepada murid sejak masa Taman Kanak-kanak (TK), sehingga anak-anak TK dapat dilatih motorik untuk mencapai logika yang bagus.

Menutup sambutannya, Menteri Mu'ti turut memberi motivasi dan pesan semangat kepada seluruh peserta untuk membangkitkan semangat dan optimisme murid untuk belajar matematika. Guru matematika harus mengubah pemikiran dan persepsi murid tentang matematika.

"Sejatinya semua ilmu penting dan berinterelasi dengan ilmu lainnya. Mari menyampaikan ilmu tersebut dengan suasana yang menyenangkan sehingga pada murid menemukan makna ilmu tersebut untuk kehidupan mereka," tutup Menteri Mu'ti. **(DST)**



Rapat Kerja Bersama Komisi X DPR RI

## Langkah Strategis Kemendikdasmen: Bangun Pendidikan Bermutu untuk Semua

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti (kiri) mengikuti Rapat Kerja perdana bersama anggota Komisi X DPR RI, Rabu (6/11/2024). Dalam kesempatan tersebut, Abdul Mu'ti memaparkan langkah strategis kementeriaannya yang difokuskan pada enam program prioritas untuk mendukung visi Pendidikan Bermutu untuk Semua.

**Di tengah dinamika perubahan global yang semakin kompleks, pendidikan menjadi fondasi utama dalam membangun bangsa yang maju dan berdaya saing. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, memaparkan visi besar Pendidikan Bermutu untuk Semua dalam rapat kerja perdananya bersama Komisi X DPR RI di Jakarta.**

Sebagai komitmen untuk menjawab tantangan dan kebutuhan pendidikan di Indonesia, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) mengusung semangat dan slogan besar Mencerdaskan dan Memajukan Bangsa, sesuai dengan tujuan negara yang tercantum dalam UUD 1945. Semangat ini kemudian diterjemahkan ke dalam visi besar Pendidikan Bermutu untuk Semua.

"Visi besar kami adalah pendidikan bermutu untuk semua, yang kami ambil dari UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)," ujar Mendikdasmen di hadapan para anggota dewan, Rabu (6/11/2024).

Dalam pertemuan tersebut, Abdul Mu'ti menegaskan bahwa pendidikan harus menjadi instrumen untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki karakter kuat dan siap menghadapi tantangan zaman. Ia memaparkan langkah strategis Kemendikdasmen yang akan difokuskan pada enam program prioritas.

Salah satu fokus utama adalah penguatan pendidikan karakter melalui pelatihan bimbingan konseling, pendidikan nilai, dan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Inisiatif ini diharapkan mampu menanamkan integritas dan nilai-nilai moral sejak dini.

Kemendikdasmen juga memperluas akses

## Langkah Strategis Kemendikdasmen untuk Mendukung Pendidikan Bermutu untuk Semua

### 1. Penguatan Pendidikan Karakter

Menanamkan integritas melalui pelatihan bimbingan konseling, pendidikan nilai, dan program “7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.”

### 2. Wajib Belajar 13 Tahun dan Pemerataan Pendidikan

Meningkatkan akses pendidikan melalui rumah belajar masyarakat, pendidikan jarak jauh, dan relawan pengajar.

### 3. Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi, dan Kesejahteraan Guru

Pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan kualifikasi guru minimal D-IV/S-1 untuk mencetak tenaga pengajar berkualitas.

### 4. Penguatan Pendidikan Unggul, Literasi, Numerasi, dan Sains Teknologi

Mendorong pendirian sekolah unggul dan pengembangan pendidikan vokasi berbasis teknologi.

### 5. Pemenuhan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Renovasi sekolah rusak dan pembangunan fasilitas baru untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

### 6. Pembangunan Bahasa dan Sastra

Gerakan “Bangga, Mahir, dan Maju dengan Bahasa Indonesia” untuk memartabatkan bahasa negara.

pendidikan melalui kebijakan wajib belajar 13 tahun. Berbagai inisiatif seperti pendidikan jarak jauh dan rumah belajar masyarakat diupayakan untuk menjangkau anak-anak di wilayah terpencil. Pemerintah bahkan menginisiasi keterlibatan relawan untuk mendukung proses pembelajaran di daerah yang kekurangan tenaga pengajar.

Selain itu, Abdul Mu'ti menyoroti pentingnya meningkatkan kualifikasi dan kesejahteraan guru sebagai ujung tombak pendidikan. “Program pelatihan, sertifikasi, dan peningkatan gaji guru menjadi langkah strategis untuk memastikan kualitas pendidikan di Indonesia semakin meningkat,” urai Mendikdasmen.

Tidak ketinggalan, Kemendikdasmen juga memprioritaskan penguatan literasi, numerasi, serta pendidikan sains dan teknologi. Melalui pendirian sekolah unggul dan pengembangan pendidikan vokasi berbasis potensi lokal, pemerintah ingin mencetak generasi muda yang inovatif dan kompetitif di era globalisasi.

Sementara itu, dalam upaya memperbaiki infrastruktur pendidikan, pemerintah berencana melakukan renovasi sekolah-sekolah yang rusak serta membangun fasilitas baru di berbagai daerah. Langkah ini diambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan aman bagi siswa.

Tidak hanya itu, gerakan Bangga, Mahir, dan Maju dengan Bahasa Indonesia

menjadi inisiatif Kemendikdasmen dalam memartabatkan bahasa negara, melindungi bahasa daerah, dan meningkatkan literasi masyarakat. Menurut Mendikdasmen, gerakan ini tidak hanya memperkuat identitas bangsa tetapi juga menjadi cara Indonesia memperkenalkan dirinya di panggung dunia.

### Partisipasi Semesta untuk Pendidikan Indonesia

Dalam paparannya, Abdul Mu'ti juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. “Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan seluruh komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan, dengan prinsip kebaruan, kemitraan, dan keadilan,” tutur Abdul Mu'ti.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang membutuhkan komitmen berkelanjutan. Dengan enam program prioritas yang telah disusun, Kemendikdasmen membawa harapan baru bagi dunia pendidikan Indonesia. Meskipun perjalanan ini penuh tantangan, visi besar yang diusung—Pendidikan Bermutu untuk Semua—adalah fondasi yang akan menopang langkah menuju kemajuan bangsa.

Melalui kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya, cita-cita mencerdaskan dan memajukan bangsa semakin nyata untuk diwujudkan. **(STE)**



# HARI GURU NASIONAL 2024

Mendikdasmen bersama Ketua Komisi X DPR RI, Dirjen GTK Kemendikdasmen, Kadisdik Provinsi Sumatra Selatan, dan Kepala SDN 59 Palembang meluncurkan Bulan Guru Nasional 2024 di halaman SDN 59 Palembang.



Penetapan Bulan Guru Nasional

# Apresiasi untuk Guru, Investasi untuk Masa Depan

*Sebagai bentuk penghormatan atas peran besar guru dalam membangun generasi penerus bangsa, Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) Abdul Mu'ti menetapkan bulan November sebagai Bulan Guru Nasional. Dengan tema "Guru Hebat, Indonesia Kuat", peluncuran ini menjadi langkah awal komitmen pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru, sekaligus menguatkan fondasi pendidikan dasar di Indonesia.*

Pasca-dilantik sebagai Mendikdasmen, Abdul Mu'ti memulai kunjungan kerja (kunker) perdananya ke Palembang, Sumatra Selatan, Jumat (1/11/2024). TK Angkasa dan SDN 59 Palembang menjadi dua sekolah yang dikunjungi dalam kunker tersebut.

Pemilihan Palembang sebagai lokasi kunker pertama bukan tanpa alasan. Menurut Abdul Mu'ti, nilai sejarah yang dimiliki kota ini, termasuk peran Kerajaan Sriwijaya sebagai titik awal kebangkitan Nusantara, menjadi pertimbangan utama.

"Kejayaan Indonesia, pada awalnya, salah satunya dimulai oleh Kerajaan Sriwijaya yang ada di Sumatra Selatan ini. Indonesia bertemu dengan berbagai bangsa di belahan dunia melalui Sumatra Selatan, Palembang ini. Karena itu, kami memilih Sumatra Selatan," ujar Abdul Mu'ti.

Pada kesempatan yang sama, Abdul Mu'ti menetapkan November sebagai Bulan Guru Nasional untuk merayakan Hari Guru Nasional (HGN) 2024. Tema "Guru Hebat, Indonesia Kuat" diusung sebagai wujud apresiasi atas peran guru dalam mendidik generasi penerus bangsa dan memperkuat komitmen pemerintah untuk meningkatkan kualitas guru sesuai amanat Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.

Menteri Mu'ti menegaskan bahwa peran guru tidak dapat digantikan oleh kemajuan teknologi. "Teknologi boleh berkembang luar biasa. Orang sekarang bicara tentang Artificial Intelligence, ChatGPT, atau berbagai kecanggihan teknologi lainnya. Namun, semuanya tidak dapat menggantikan posisi dan peran guru sebagai agen pembelajaran dan pencerdasan bangsa," tegasnya.

Komitmen peningkatan kualitas guru, kata Mendikdasmen, akan diwujudkan melalui tiga upaya utama. Pertama, penyelesaian sertifikasi guru, termasuk memberikan beasiswa untuk guru yang belum memiliki ijazah Strata 1 (S-1) atau Diploma IV (D-IV). "Kami akan memberikan bantuan pendidikan agar guru dapat melanjutkan studi ke jenjang S-1 atau D-IV," jelasnya.

Kedua, peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan. Pelatihan akan mencakup empat kompetensi utama: kepribadian, pedagogik, sosial, dan profesional. "Peserta Pendidikan Profesi Guru nantinya akan mendapatkan dua materi tambahan, yaitu bimbingan konseling dan pendidikan nilai," tambah Abdul Mu'ti.

Ketiga, peningkatan kesejahteraan guru. "Guru yang bermutu dan berkualitas tidak lepas dari kesejahteraan yang memadai," ujar Abdul Mu'ti.

Pendidikan Dasar sebagai Fondasi  
Ada hal menarik dalam kunker ini, yakni pemilihan TK dan SD sebagai lokasi kunjungan. Hal ini menyiratkan pentingnya pendidikan dasar sebagai fondasi pendidikan di Indonesia. Abdul Mu'ti menggambarkan pendidikan dasar seperti akar pohon yang menentukan pertumbuhan pohon itu sendiri. "Kalau akarnya tidak kuat, maka pohon itu akan tumbang. Karena itu untuk memperkuat pendidikan, seperti kita menanam pohon, kita berinvestasi untuk masa depan," jelasnya.

Peluncuran Bulan Guru Nasional dilakukan di halaman SD sebagai simbol kesederhanaan yang menginspirasi. "Dengan perilaku sederhana sekalipun, kita dapat menjadi bangsa yang hebat," pungkas Abdul Mu'ti. **(AJI)**



**Beryl Attalla Syauqi**  
SMAN 5 Kota Bengkulu

Guru favorit saya adalah Mam Teti selaku Guru Bahasa Inggris. Sebagai Wali Kelas dia benar benar mengayomi kami sebagai siswanya. Ketika ada acara sekolah.

Mam Teti memberikan konsumsinya kepada kami para muridnya. Jadi kami merasa terharu dan tersentuh.



**Diva Nazla Zaira**  
SMAN 8 Pekanbaru

Untuk Guru Seni aku, selama perjuangan dan perjalan aku untuk menjadi duta SMA, beliau sangat membantu aku dari mulai pendaftaran.

Kalau untuk Guru Bahasa Inggris aku, beliau mau *sharing* secara lebih terbuka kepadaku mengenai apa permasalahan dia begitupun denganku.

# Nari DUTA



**Muhammad Abiyu Hafizh**  
SMAN 5 Banjarmasin

Guru favorit aku di sekolah Ibu Yuli Hastuti. Beliau mengajar Bahasa Indonesia serta Kepala Perpustakaan. Beliau adalah salah satu orang yang sangat menginspirasi dan memotivasi saya serta orang yang membangun jadi diri.

Terima kasih, Ibu Yuli Hastuti. Saya sangat berterima kasih berkat Ibu, saya bisa sampai ke titik ini.

# SMA

## Untuk Guru



**Misera Anabela Sumual**

SMA Swasta Kristen Tumou Tou Girian

Mam Angel banyak memberikan inspirasi buat aku. Momen yang tak terlupakan bersama beliau adalah waktu aku mau tes IELTS. Aku di situ memang gugup banget karena ini baru pertama kali. Tapi dia bilang enggak apa-apa yang penting belajar terus.

Pesan buat buat Mam Angel, semoga sehat, selalu bahagia, dan juga tetap menjadi seorang guru yang bisa menginspirasi banyak siswa.



**Bella Christia Gloria Matuan**  
SMA Negeri 1 Warnena

Momen ketika aku enggak ngerti banget gitu, terus dijelasin yang benar-benar dijelasin. Pernah sampai nangis karena enggak bisa belajar kimia terus kaya diajarin pelan-pelan sama Bu Utami jadi lebih cepat mengerti.

Bu Utami itu orangnya ceria banget gitu, vibes-nya menerbar kebahagiaan. Sehat-sehat selalu ya, Bu!



**M. Ilham Frimansyah Kandacong**  
SMA Negeri 1 Fakfak

Favorit aku itu Mam Sicilia Lili Sumantini. Beliau itu Guru Matematika. Kenapa suka dengan ibu sicila, karena pembelajarannya asyik. Pada pendaftaran Duta SMA, Beliau jadi Guru Pendamping, Pembimbing Saya.

Saya sangat berterima kasih kepada Ibu telah memberikan sembang yang sangat besar bagi diri kami sendiri dan bagi sekolah. (AJI)

# Pendidikan untuk Semua

**S**enyum kecil anak Baduy itu masih terbayang sampai sekarang, dan terselip rasa sedih saat bertanya “Kenapa tidak sekolah?”

*“Ga boleh sekolah, pamali,” kata anak yang saya perkirakan usianya sekitar 11 tahun itu sambil memegang erat gawai di tangannya.*

*Jangan ditanya bagaimana perasaan saya saat itu. Perjalanan dalam penelitian lapangan ke Desa Baduy Luar, Desa Kanekes, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, memberi saya pelajaran tentang pendidikan dari sisi yang berbeda. Ternyata masih banyak anak-anak seusia mereka yang tidak punya pilihan mengenyam bangku sekolah dalam hidupnya. Tidak ada pilihan itu dalam dunia mereka. Padahal saya selama ini merasa cukup berteriak nyaring “Pendidikan untuk Semua”. Ya Tuhan.*



Oleh: **Siti Hairul Dayah**

## ► Pendidikan untuk Semua

Kita sepakat bahwa pendidikan dan belajar adalah hak semua orang, terlebih anak-anak. Di belahan manapun mereka hidup, maka setiap anak berhak untuk belajar. Seharusnya belajar adalah sifat alamiah semua anak, karena semua anak terlahir dengan sifat ingin tahu (curiosity). Semua itu telah jelas diperkuat oleh Undang-Undang, seperti termaktub dalam UUD 1945 Pasal 28 B: Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

## ► Siapa yang Berperan dalam Pendidikan untuk Semua?

Jika ditanya, siapa yang seharusnya punya kewajiban memberikan kesempatan setiap anak berhak belajar? Jawabannya adalah semua pihak. Dalam teori Ekologi-nya Urie Bronfenbrenner, disebutkan bahwa anak

dibesarkan tak hanya oleh keluarga tetapi lingkungan yang berhubungan dengan anak. Di semua lini, mulai dari ayah-ibu, keluarga besar, teman, tetangga, teman di sekolah, guru-gurunya, teman-teman ayah ibunya, lingkungan sekolah, sampai negara. Semua terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seharusnya semua lini itu tahu bahwa pendidikan untuk semua dan belajar adalah hak semua anak. Masa pembelajaran anak terus maju dan hanya sekali dalam hidupnya, tidak bisa diulang!

## ► Orang Tua dan Keluarga Garda Terdepan

Keluarga adalah kelompok pertama yang mempunyai kewajiban dalam pemenuhan hak belajar anak, terutama ayah dan ibu. Itulah kenapa ayah dan ibu haruslah orang dewasa yang siap menanggung tugas pengasuhan, bukan menjadi ayah dan ibu hanya karena mereka memiliki anak. Peran itu harus dipersiapkan dengan baik, bukan sambil jalan dan sambil lalu. Meskipun anak-anak

berangkat ke sekolah, tetap saja kewajiban pendidikan untuk mereka ada pada tanggung jawab kita sebagai orang tua.

Sekolah adalah perangkat lain dalam pendidikan anak, sedangkan tombol on ada pada kita, orang tuanya. Orang tua harus memastikan bahwa anak belajar sesuai dengan kebutuhannya di sekolah. Seperti yang sedang ramai di sosial media tentang anak SMA yang belum lancar membaca. Ini sebenarnya orang tua yang harus mendapat warning pertama. Ke mana mereka saat anak-anak belum lancar membaca di usia remaja?

Orang tua adalah kelompok pertama yang memastikan bahwa anak mendapat perlindungan. Di mana perlindungan tersebut meliputi: non-diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hak hidup dan tumbuh kembang, serta partisipasi anak. Hak belajar dan pendidikan adalah bagian dari perlindungan anak, hal ini juga sejalan dengan UU Perlindungan Anak.

Itulah kenapa orang tua harus pro-aktif menjemput segala komponen yang bisa menjadi bagian dari pengasuhan anak. Tak hanya meraup sebanyak mungkin ilmu tentang pengasuhan anak, tetapi juga turut serta mendorong para orang tua lain agar menciptakan lingkungan yang ramah untuk pendidikan anak. Salah satu komunitas orang tua yang turut hadir dalam mendorong orang tua untuk pro-aktif di lingkungannya adalah Sidina Community yang telah menjadi mitra resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang kini telah menjadi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen).

### ► Sekolah, Masyarakat, dan Negara

Selain orang tua, maka sekolah (jika anak tersebut bersekolah), lingkungan masyarakat, dan negara juga menjadi bagian dari pendidikan untuk semua. Sekolah harus mampu memfasilitasi pemenuhan keingintahuan anak akan suatu hal. Sekolah adalah tempat anak bersosialisasi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekolah.

Masyarakat harus mampu menjadi lingkungan yang kondusif untuk anak-anak

belajar. Di manapun mereka berada, secara konsesus masyarakat mempunyai kewajiban menjaga lingkungan yang kondusif untuk belajar. Selain itu, negara membuat kebijakan sebagai pelindung ekosistem pendidikan yang terintegrasi bagi semua anak Indonesia. Dalam hal ini Kemendikdasmen dan juga kementerian yang berperan dalam perlindungan anak punya porsi besar sebagai pembuat kebijakan yang holistik tersebut.

Harapan saya, pendidikan untuk semua tidak berhenti hanya sebagai gimmick. Kita bisa wujudkan bersama karena penyelenggaraan pendidikan harus digerakkan oleh semua lini masyarakat. Tidak hanya negara sebagai pembuat kebijakan tetapi dimulai dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

Semoga belajar adalah bagian dari kehidupan anak-anak kita, sehingga kelak bertumbuh dan berkembang serta berkarakter mulia adalah bagian dari nafas anak-anak kita. Anak-anak kita berhak mendapatkan pendidikan. Mereka juga berhak memiliki impian, serta berpartisipasi dalam kehidupan bangsa. Mari bersama kita wujudkan lingkungan yang mendukung setiap anak untuk meraih masa depan yang gemilang dan bermakna. (\*)

*(Penulis adalah blogger parenting, fasilitator Ibu penggerak Sidina, mahasiswa doktoral Ilmu Keluarga dan Anak, IPB University)*



Semua anak berhak mendapatkan pendidikan, termasuk anak-anak di lingkungan suku Baduy.

# Pembelajaran Matematika melalui Kegiatan yang Menyenangkan, Tingkatkan Minat Belajar Siswa

*Pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) membutuhkan metode yang tepat agar anak-anak tetap gembira dan tidak terbebani. Penelitian yang ditulis oleh Mirawati tahun 2017 menunjukkan, implementasi pembelajaran matematika kreatif pada jenjang PAUD merupakan salah satu alternatif pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna untuk mendorong pengembangan potensi intelektual anak.*

Dalam tulisan berjudul “Matematika Kreatif: Pembelajaran Matematika Bagi Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Yang Menyenangkan Dan Bermakna”, Mirawati melakukan observasi dan wawancara untuk melihat lebih dalam implementasi pembelajaran matematika melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan. Aktivitas-aktivitas tersebut yaitu fun cooking, permainan matematika kreatif, pola gerak berirama, dan aktivitas berkebun.

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis adalah Taman Kanak-kanak (TK) dan Kelompok Bermain (KB) Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hasil penelitian ini dimuat dalam jurnal PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3 Nomor 3a, bulan Desember 2017.

Pembelajaran matematika pada dasarnya bersifat hierarkis, dengan demikian kegiatan pengembangan kemampuan matematika pun hendaknya dilakukan secara bertahap dan perlu dikenalkan sejak dini. Praktik pembelajaran matematika untuk anak di berbagai lembaga PAUD sudah sering dilaksanakan dan termasuk ke dalam pengembangan kognitif, daya pikir atau pengembangan kecerdasan logika.

Pembelajaran matematika untuk anak merupakan sarana yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir, mendorong anak untuk mengembangkan berbagai potensi intelektual yang dimilikinya. Selain itu juga dijadikan sebagai sarana menumbuhkan berbagai sikap dan perilaku positif dalam rangka meletakkan dasar

kepribadian sedini mungkin seperti sikap kritis, ulet, mandiri, ilmiah, dan rasional.

Sayangnya, saat ini pembelajaran matematika di berbagai lembaga PAUD terkadang tidak sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Pembelajaran matematika yang marak dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini saat ini lebih dikenal dalam kegiatan latihan dan tes berbasis kertas dan pensil. Dalam hal ini, anak seringkali mengalami paksaan dalam pembelajaran matematika.

Salah satu alternatif program dalam pembelajaran matematika yang dapat memberikan pengalaman menarik dan menyenangkan bagi anak yaitu melalui program matematika kreatif. Program pembelajaran matematika ini telah diterapkan di TK dan KB Laboratorium UPI. Matematika kreatif merupakan kegiatan pembelajaran matematika yang dikemas melalui kegiatan kreatif, stimultan, dan secara langsung dialami oleh anak.

Salah satu kegiatan dalam pembelajaran matematika kreatif adalah fun cooking. Kegiatan memasak yang menyenangkan menjadi salah satu program unggulan yang dilaksanakan di TK dan KB Laboratorium UPI. Kegiatan memasak ini dimulai dari pemilihan daftar menu sederhana yang dapat dibuat oleh anak, persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses demonstrasi oleh koki, hingga proses pelaksanaan kegiatan memasak yang dilakukan oleh anak secara mandiri. Dalam aktivitas ini, anak-anak belajar mengukur, berhitung, melakukan estimasi, dan mengenal geometri dalam kegiatan



Foto: Dok. BKHM

*Pembelajaran Matematika melalui aktivitas yang menyenangkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.*

memasak yang menyenangkan.

Selain itu permainan matematika kreatif merupakan kreasi pembelajaran matematika bagi anak usia dini yang dikemas dalam bentuk permainan. Penerapan permainan matematika kreatif di TK dan KB Laboratorium UPI telah dirancang sedemikian rupa agar mampu memberikan stimulasi yang tepat terhadap kemampuan matematis anak. Permainan tersebut antara lain mencari kartu-kartu dengan gambar ikan yang berjumlah sama, bermain kartu domino modifikasi berbentuk donat, dan berbagai aktivitas bermain lainnya.

Penulis menyimpulkan kreasi pembelajaran matematika yang menyenangkan dan bermakna dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan yang terpenting adalah mampu memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan kemampuan matematis anak. Penulis memberikan saran agar pendidik di jenjang PAUD hendaknya mempertimbangkan secara matang, terkait proses pembelajaran matematika yang akan diberikan kepada anak-anak didiknya, agar sesuai dengan tahapan perkembangan anak. **(NDW)**



# Serunya Bermain Matematika di Rumah

**S**alah satu mata pelajaran yang menjadi momok peserta didik adalah matematika. Hal ini dikarenakan siswa harus memahami berbagai rumus dan kurangnya memahami konsep mata pelajaran itu. Oleh karena itu, matematika perlu dikenalkan sejak usia dini. Guru maupun orang tua mengenalkan matematika sejak dini di rumah.

Bermain matematika bagi anak usia dini merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengenalkan konsep-konsep matematika permulaan dengan cara bermain yang menyenangkan. Anak-anak sebenarnya mulai belajar matematika dalam kegiatan sehari-hari, seperti anak belajar berhitung menggunakan jari tangannya, belajar sambil bernyanyi, dan masing-masing banyak lagi.

Buku *Bermain Matematika yang Menyenangkan dengan Anak di Rumah* terdiri dari 7 pembahasan, yaitu Pengertian Bermain Matematika; Mengapa anak perlu mengenal matematika?; Manfaat Bermain Matematika; Konsep Matematika Permulaan; Mengenalkan Konsep Matematika dengan Bernyanyi dan Bertepuk tangan; Kegiatan Main Matematika di Rumah; dan Tips Bermain Matematika yang menyenangkan di rumah. Buku ini memberikan gambaran serunya belajar matematika di mana saja dengan berbagai aktivitas yang biasa dilakukan di rumah. Buku ini dilengkapi dengan contoh kegiatan, peralatan yang dibutuhkan, tahapan, hingga tip-tip yang bisa dilakukan di rumah.

Buku ini sangat cocok dibaca oleh pendidik dan orang tua karena keduanya merupakan kolaborator utama penunjang keberhasilan pendidikan pada anak khususnya pembelajaran matematika. Penulis menguraikan dengan jelas mengenalkan konsep-konsep matematika permulaan dengan cara bermain yang menyenangkan di rumah. Selain itu, penulis juga memberikan ilustrasi-ilustrasi guna menunjang isi buku ini.

Meski kaya dengan ide-ide kegiatan yang inovatif dan berorientasi pada pengembangan kognitif, motorik, dan sosial-emosional anak, buku ini juga memiliki kekurangan. Struktur bab yang kurang terorganisir dapat menyulitkan pembaca mengikuti alur pembahasan. Selain itu, aktivitas



## DESKRIPSI FISIK

- ▶ Judul : **Bermain Matematika yang Menyenangkan dengan Anak di Rumah**
- ▶ Penulis : **Muhammad Hasbi dan Eko Tri Rahmawati**
- ▶ Tahun Terbit : **2020**
- ▶ Penerbit : **Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**
- ▶ Halaman : **iv, ill, 19 halaman**
- ▶ Bahasa : **Indonesia**

yang ditawarkan sangat tergantung pada pendampingan orang dewasa, sehingga kurang cocok untuk anak yang lebih mandiri.

Walau begitu, buku ini menjadi pengingat bahwa pendidikan anak usia dini tidak melulu soal teori, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan segala kelebihan dan kekurangannya, buku ini menjadi langkah positif dalam mendukung pembelajaran anak usia dini. Orang tua, guru, dan masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan buku ini untuk membantu anak-anak memahami matematika dengan cara yang menyenangkan.

Informasi selengkapnya, buku dapat dibaca dan unduh pada tautan <https://repositori.kemdikbud.go.id/18963/>. **(RWT)**



# "Peran guru yang tak tergantikan"

JELANG PULANG SEKOLAH ...





## Alih Wahana Sastra Nusantara dalam **Pertunjukan Teater**

Salah satu medium seni yang sejak dulu digemari siswa di Indonesia adalah seni teater. Jamak kita jumpai di berbagai sekolah, terutama pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat, didirikan organisasi ekstrakurikuler teater untuk mawadahi minat dan bakat siswa pada seni peran.

**K**elompok teater sekolah umumnya mengembangkan kecakapan berpertunjukan dengan mengusung naskah teater yang telah tersedia pada kepustakaan naskah yang sering dipentaskan, baik karya dramawan tanah air maupun karya dramawan asing, ataupun naskah yang mereka buat secara mandiri. Pertunjukan teater yang dipentaskan, umumnya bertema realis dan kekinian, sesuai warna dan problematika kehidupan yang sehari-hari mereka alami sebagai belia.

Kali ini kita mengapresiasi kiprah kreativitas siswa berseni teater di luar kecenderungan umum itu. Berupa kreativitas yang mengeksplorasi ragam sastra warisan Nusantara ke dalam pertunjukan teater. Hal itu tentu mengembirakan dan kita harapkan menjadi fenomena yang kian berkembang. Di era digital yang didukung pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan

informasi, generasi muda semakin terpapar budaya pop global yang mendominasi selera publik. Akibatnya, karya sastra Nusantara seringkali terabaikan dan kurang mendapat perhatian, seolah menjadi artefak yang terlupakan di museum yang sunyi. Padahal, dalam kekayaan sastra warisan Nusantara –antara lain berbentuk: syair, pantun, gurindam, hikayat, dongeng, legenda, teks ritual, epos, mitologi, dsb., bersemayam begitu banyak kearifan lokal yang mencerminkan karakter kultural sekaligus jati diri kita sebagai bangsa. Di dalamnya terkandung untaian nilai luhur yang tak terpermanai, yang sungguh penting disemai dan dikembangkan untuk memperkokoh karakter generasi kita.

Bahkan, mengingat begitu pentingnya beragam sastra warisan Nusantara tersebut, tak sedikit telah ditetapkan sebagai “Warisan Budaya Dunia Tak Benda” dan ada pula yang

dijajar sebagai “Memory of The World”, oleh United Nations of Education, Science, and Culture Organization (UNESCO), organisasi naungan Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) yang membidangi pendidikan, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.

### Konsep Alih Wahana

Dalam konteks kesenian, alih wahana bermakna pengubahan dari satu jenis kesenian ke jenis kesenian lain, dengan tetap membawa pesan utama yang terkandung secara intrinsik dalam bentuk kesenian sebelumnya, wahana seni yang baru secara ekstrinsik. Hal itu membutuhkan kompleksitas kecerdasan dan kepiawaian tersendiri dalam mewujudkannya sebagai pertunjukan teater yang apik.

Sastra yang semula bersifat tekstual maupun yang masih berbentuk tradisi lisan yang bersifat auditif semata, dalam proses alih wahana pertunjukan teater, bertransformasi dan berkembang dalam wujud karya yang lebih komplisit dan kompleks. Secara kombinatorik dalam bentuk verbal (dramaturgi dialog/monolog yang intonatif), berwujud non-verbal (gestur dan mimik), juga penanda simbolik (lewat pelibatan set artistik, kostum, properti pelakon, dsb.), unsur gerak dan tari, musik, serta bahkan hingga pada penataan teknologi penataan cahaya dan suara.

Kreativitas terbilang langka berupa alih wahana sastra Nusantara menjadi pertunjukan teater—sekaligus metode dan sumber pembelajaran—di kalangan siswa kita, dapat kita rujuk pada kiprah para siswa SMA Taruna Muhammadiyah (TarunaMu) Gunungpring Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dan SMA Negeri 1 Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel).

Pertunjukan Empat Kisah: Legenda Nusantara Sekitar 40 siswa SMA TarunaMu membagi diri menjadi empat kelompok, yang masing-masing mengusung kisah legenda Nusantara berbagai daerah pilihan mereka: “Calon Arang” (Bali), “Malin Kundang” (Sumatera Barat), “Pesut Mahakam” (Kalimantan Timur), dan “Ande-Ande Lumut” (Jawa Timur).

Proses lahirnya empat pertunjukan tersebut mengasah bakat seni peran dan penyutradaraan para siswa. Selain itu, mereka juga mengembangkan sendiri kisah legenda tersebut menjadi bangunan naskah pertunjukan sesuai tafsir dan daya ucap yang dimiliki dengan bimbingan dari para tenaga pendidik SMA TarunaMu. Mereka kemudian merayakan hasil karya kreatif kolektif tersebut pada pertunjukan di Aula Serbaguna SMA TarunaMu pada 15 dan 16 November 2024.

Inspirasi Sastra Terpanjang Dunia: Sureq Galigo Kelompok Teater SATU Makassar, SMA Negeri

1 Makassar, mengukung pertunjukan “Galigo: Nawanawana Sawerigading”, yang secara fragmentif dipetik dari Sureq Galigo, naskah sastra epos terpanjang di dunia, yang pada 27 Juli 2011 telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai “Warisan Budaya Dunia” dalam kategori “Memory of the World”.

Pertunjukan yang menggunakan bahasa Bugis Kuno secara penuh tersebut—yang baru pertama kali terjadi dalam riwayat pemanggungan teater bertema Sureq Galigo—, telah direkam di studio Televisi Republik Indonesia (TVRI) Sulsel pada akhir November 2024, untuk ditayangkan pada medio Desember 2024—setelah diberi terjemahan Bahasa Indonesia—melalui tajuk program “Gelar Seni”.

Teater SATU Makassar dengan pertunjukan tersebut juga mereka tampilkan pada ajang kompetitif, dengan menjadi salah satu peserta “Festival Teater Berbahasa Daerah” se-Sulsel dan Sulbar tahun 2024, yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa, Sulsel, Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI.

### Kolaborasi Membina Talenta

Kepala SMA Taruna Muhammadiyah Magelang, Dwi Ehwanto, dan Kepala SMA Negeri 1 Makassar, Sulihin Mustafa, sepakat bahwa alih wahana sastra ke seni visual seperti teater dapat memikat siswa untuk mencintai budaya bangsa. “Meski kami mengembangkan pola pembinaan bercorak ketarunaan, kami rutin berkolaborasi dengan narasumber eksternal untuk menumbuhkan talenta seni siswa,” ujar Dwi.

Sulihin Mustafa, yang terlibat langsung sebagai produser pertunjukan kelompok teater sekolah yang dipimpinya menambahkan, “Selain sisi konten sastra yang berpeluang melatih, mereka bertutur secara terstruktur dan dalam diksi terukur. Juga keterampilan teknis seni peran, tentunya, kami yakini mampu membentuk budi pekerti dan karakter luhur.”

Proses produksi sebuah pertunjukan yang dikerjakan secara kolektif, sejatinya berpotensi menumbuhkan beragam kecakapan hidup, misalnya kerja sama dan gotong royong, komunikasi verbal berbicara di depan publik (public speaking), yang akan sangat bermanfaat bagi siswa pengembangan diri mereka di masa depan.

Semoga warisan sastra Nusantara dalam berbagai bentuknya terus dialihwahanakan secara kreatif dalam medium seni alternatif lain dan memanfaatkan kemajuan teknologi modern, sehingga berdaya pikat di kalangan generasi muda. Dari sanalah berkilau generasi emas yang kita dambakan: cerdas intelektual, emosional, dan spiritual. (ILM)



Kementerian  
Pendidikan Dasar  
dan Menengah



**JAUHI NARKOBA  
DEMI MASA DEPAN  
ANDA!**



Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Penerima Gratifikasi Oleh Pegawai Negeri/penyelenggara Negara Yang Berhubungan Dengan Jabatan Dan Berlawanan Dengan Kewajiban Atau Tugasnya Dikenakan Sanksi Pidana Berupa Pidana Penjara Seumur Hidup Atau Pidana Penjara Paling Singkat 4 Tahun Dan Paling Lama 20 Tahun, Dan Pidana Denda Paling Sedikit Rp. 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah) Dan Paling Banyak Rp. 1.000.000.000 (Satu Milyar Rupiah)



Tolak Gratifikasi!



Anti Korupsi!



Integritas!



# Mendorong Aksi Nyata Kolaboratif melalui Rapor Pendidikan Indonesia

*Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) memiliki berbagai kebijakan yang secara holistik mendukung penyelenggaraan pendidikan bermutu untuk semua, salah satunya melalui kebijakan Rapor Pendidikan Indonesia. Kebijakan yang pertama kali diluncurkan pada tahun 2022 ini bertujuan untuk membantu satuan pendidikan dan pemerintah daerah mengidentifikasi tantangan serta melakukan aksi nyata pembenahan yang lebih tepat sasaran dan berbasis data.*



Praktisi NAPLAN, Dr. Jenny Donovan yang menjelaskan tentang penggunaan data, termasuk NAPLAN, untuk meningkatkan pendidikan di Australia.

Foto: Dok. BSKAP

Rapor Pendidikan Indonesia merupakan platform yang menyajikan hasil evaluasi sistem pendidikan secara menyeluruh. Hal ini sekaligus menjadi manifestasi atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengamanatkan adanya evaluasi sistem pendidikan. Evaluasi sistem pendidikan bertujuan untuk memetakan apa yang telah dan belum berjalan dengan baik dari setiap komponen sistem pendidikan. Dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan, evaluasi ini krusial untuk mendorong perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Guna mendukung penyajian hasil evaluasi

sistem pendidikan yang komprehensif, Rapor Pendidikan Indonesia mengintegrasikan berbagai data pendidikan, seperti data Asesmen Nasional, survei nasional, akreditasi, Dapodik, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM-PKB), *Tracer Study* SMK, dan data pendidikan dari tahun sebelumnya. Sebelum adanya Rapor Pendidikan Indonesia, evaluasi sistem pendidikan dilakukan melalui beragam instrumen pendataan dan penjaminan mutu, misalnya akreditasi, Dapodik, Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIM-PKB), Evaluasi Diri Sekolah (EDS), evaluasi pemenuhan Standar Pelayanan Minimum (SPM) Pendidikan, dan *tracer study* SMK. Hal ini belum termasuk instrumen yang

dikembangkan oleh Kementerian Agama seperti *Education Management Information System* (EMIS) dan Simpatika.

Instrumen pendataan yang beragam dan tak terkonsolidasi sebagai satu kesatuan sebelum hadirnya Rapor Pendidikan Indonesia, tak jarang menjadi tantangan tersendiri bagi satuan pendidikan. Pemerintah juga tidak dapat memperoleh gambaran yang utuh tentang kondisi dan kinerja sistem pendidikan beserta berbagai komponennya yang saling terkait. Dengan demikian, hadirnya Rapor Pendidikan Indonesia yang mengintegrasikan berbagai data pendidikan dapat menjawab seluruh tantangan tersebut.

Rapor Pendidikan Indonesia diluncurkan secara bertahap. Pada awalnya, hanya kepala satuan pendidikan dan kepala daerah yang dapat mengakses platform tersebut. Selanjutnya, guru juga memperoleh akses sehingga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi satuan pendidikannya. Selain itu, sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, publik juga dapat mengakses Rapor Pendidikan Indonesia melalui [raporpendidikan.kemdikbud.go.id](http://raporpendidikan.kemdikbud.go.id). Pelibatan yang terus diperluas ini membuka ruang kolaborasi yang lebih erat antara kepala satuan pendidikan, guru, pemerintah daerah, masyarakat, dan berbagai mitra pembangunan.

Dalam upaya meningkatkan kolaborasi masyarakat untuk dapat mengamplifikasi dan mengoptimalkan pemanfaatan Rapor Pendidikan Indonesia, pada 17 Oktober 2024 diluncurkan Dataset Asesmen Nasional dan Rapor Pendidikan Indonesia di Jakarta. Para peneliti dari berbagai lembaga riset turut hadir sebagai tamu undangan pada acara tersebut.

Sekretaris Jenderal Kemendikdasmen, Suharti menyampaikan harapannya agar para peneliti dan berbagai pemangku kepentingan dapat memanfaatkan Dataset AN dan Rapor Pendidikan Indonesia. “Data-data tersebut bisa digunakan untuk perumusan kebijakan di tingkat nasional, kabupaten/kota, bahkan satuan pendidikan. Publik juga bisa menggunakan data ini untuk menjawab *curiosity* terhadap berbagai aspek di Indonesia, baik literasi-numerasi maupun lingkungan belajar, terutama mengingat Indonesia yang penuh

keanekaragaman,” jelas Suharti dalam pembukaannya.

Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Kemendikdasmen, Anindito Aditomo menyatakan, “Publikasi Dataset AN dan Rapor Pendidikan Indonesia ini jadi satu lapisan tambahan untuk memperkuat akuntabilitas pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sekarang, publik juga bisa mengakses data ini. Mari ikut mengawasi dan mengingatkan pemerintah di semua tingkat untuk terus memprioritaskan kualitas pendidikan agar anak-anak kita menjadi pembelajar sepanjang hayat dengan karakter Pancasila.”

Kemendikdasmen mendorong keterlibatan berbagai pihak untuk memanfaatkan Dataset AN dan Rapor Pendidikan Indonesia karena semua punya peran dalam akselerasi kualitas advokasi publik demi perbaikan pendidikan. Publik dapat mengakses Rapor Pendidikan Indonesia di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota di laman Portal Data Kemendikdasmen melalui [data.kemdikbud.go.id](http://data.kemdikbud.go.id). **(ESY/ANK)**



Foto: Dok. BSKAP

Salah satu peserta menyampaikan pertanyaan pada sesi diskusi dan tanya jawab.



Direktur Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus, Baharudin memberikan Apresiasi Aksi Nyata Literasi dan Numerasi, sebagai bentuk pengakuan dan penumbuh semangat atas upaya satuan pendidikan, mitra pembangunan, komunitas literasi, dan perguruan tinggi dalam melakukan aksi nyata penguatan literasi dan numerasi demi tercapainya transformasi pembelajaran di Indonesia.

Foto: Nigel

# Gotong Royong Pemulihan Pembelajaran untuk Masa Depan Gemilang

*Gelar Aksi Nyata Pemulihan Pembelajaran (Gelak Mulia) diselenggarakan Kementerian untuk mendorong percepatan pemulihan pembelajaran melalui penguatan literasi dan numerasi. Kegiatan ini menjadi wadah apresiasi, inspirasi, dan sinergi bagi berbagai pemangku kepentingan pendidikan dalam meningkatkan literasi dan numerasi. Melalui kolaborasi yang kuat, Gerak Mulia diharapkan dapat menciptakan generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan.*

**P**emulihan Pembelajaran merupakan upaya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam memastikan semua murid bisa kembali belajar dengan baik dan mengejar ketertinggalan. Upaya ini memerlukan gotong royong semua pihak, termasuk lembaga swadaya masyarakat, organisasi lokal, dan mitra pembangunan.

Sebagai bentuk apresiasi atas upaya kolaboratif seluruh ekosistem pendidikan dalam pemulihan pembelajaran, Kemendikbudristek menginisiasi ruang apresiasi, inspirasi,

serta sinergi antar pemangku kepentingan dalam meningkatkan literasi dan numerasi untuk mewujudkan Pelajar Pancasila yang Cerdas dan Berkarakter. Inisiasi ini diberi nama kegiatan Gelar Aksi Nyata Pemulihan Pembelajaran (Gerak Mulia).

Gerak Mulia juga hadir sebagai ruang untuk mendorong semangat sinergi/ kolaborasi antar pemangku kepentingan termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, satuan pendidikan, orang tua, mitra, komunitas, dan masyarakat untuk saling belajar dan berbagi dalam meningkatkan minat baca serta aktivitas

pembelajaran kaya literasi dan numerasi.

Terdapat tiga agenda dalam rangkaian Gerak Mulia, yaitu pameran, gelar wicara, dan apresiasi aksi nyata. Agenda tersebut dilaksanakan pada 11 s.d. 12 Oktober 2024 di lingkungan Kemendikbudristek, Jakarta. Dalam Pameran Literasi dan Numerasi, ada banyak hal menarik yang bisa disaksikan oleh pengunjung. Mulai dari walking gallery yang memuat tentang perjalanan pemulihan pembelajaran di Indonesia, ruang konsultasi untuk menumbuhkan minat baca pada murid dan peningkatan kualitas pembelajaran, kelas pemodelan, pojok baca, dan pojok cerita.

Selanjutnya, sesi Gelar Wicara ini dirancang dengan menghadirkan para narasumber inspiratif di bidang pendidikan untuk berbagi praktik baik mengenai bagaimana ekosistem pendidikan bergotong royong bersama dalam mempercepat proses pemulihan pembelajaran di Indonesia. Kemendikbudristek mengambil tajuk Gotong Royong dalam Pemulihan Pembelajaran.

Gelar wicara yang sekaligus diselenggarakan dalam rangka penguatan literasi dan numerasi untuk mendukung terwujudnya transformasi pembelajaran pasca pandemi Covid-19 ini menghadirkan M. Ari Widowati (Head of Learning Environment Tanoto Foundation), Susi Sukaesih (Founder Sidina Community), Suparmin (Kepala Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara), Budi Suhardiman (Kepala SMPN 6 Garut).

Terakhir, Kemendikbudristek menyelenggarakan Apresiasi Aksi Nyata Literasi dan Numerasi, sebagai bentuk pengakuan dan penumbuh semangat atas upaya satuan pendidikan, mitra pembangunan, komunitas literasi, dan perguruan tinggi dalam melakukan aksi nyata penguatan literasi dan numerasi demi tercapainya transformasi pembelajaran di Indonesia.

Kategori apresiasi terdiri dari Sadar Literasi Numerasi, Satuan Pendidikan level 1 dan 2 yang sudah memiliki upaya untuk melakukan aksi nyata penguatan literasi dan numerasi di ekosistem satuan pendidikannya; Mitra Literasi Numerasi yaitu Mitra Pembangunan yang telah berkomitmen mendukung aksi nyata penguatan literasi dan numerasi, dan Penggerak Literasi Numerasi Komunitas masyarakat yang sudah menghimpun semua potensi dan memperluas keterlibatan publik dalam menumbuh kembangkan dan membudayakan literasi dan numerasi. Satuan pendidikan level 1 dan 2 merupakan satuan pendidikan dengan jumlah peserta didik yang memenuhi kompetensi minimum terkait kecakapan literasi dan numerasi kurang dari 40 persen. **(DVY)**



Foto: Tim PMPK

*Pameran Literasi dan Numerasi memuat perjalanan pemulihan pembelajaran di Indonesia, ruang konsultasi untuk menumbuhkan minat baca pada murid dan peningkatan kualitas pembelajaran, serta kelas pemodelan yang dapat menjadi referensi bagi pengunjung yang hadir.*



# Perayaan Hari Guru Sedunia 2024: **Tingkatkan Kompetensi Guru untuk Wujudkan Pendidikan Berkualitas**

*Sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi guru dan peringatan Hari Guru Sedunia, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) menggelar Seminar Internasional dengan tajuk “Empowering Teachers, Transforming Futures”. Seminar yang diselenggarakan pada 5 Oktober 2024 ini bertujuan untuk merayakan kontribusi guru dalam dunia pendidikan serta mendorong pemberdayaan mereka agar mampu menciptakan masa depan yang lebih baik melalui inovasi dalam pengajaran.*

**A** cara yang diadakan secara hibrida, dengan dihadiri secara luring oleh 276 guru dan kepala sekolah dari berbagai jenjang pendidikan mulai dari PAUD hingga SLB. Selain itu, 1109 guru juga ikut berpartisipasi melalui platform daring, menyatukan peserta dari 38 provinsi di Indonesia serta negara-negara Asia Tenggara seperti Filipina dan Malaysia. Bertempat di Gedung A Komplek Kemendikbudristek, seminar ini menjadi wadah untuk berbagi pengalaman dan praktik baik dalam dunia pendidikan.

Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK), Nunuk Suryani, membuka acara dengan menyampaikan pentingnya peran guru dalam pembangunan masyarakat. Menurutnya, guru adalah agen transformasi yang memainkan peran krusial dalam memajukan pendidikan dan membentuk karakter bangsa. Ia juga menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi para pendidik, serta pengintegrasian perspektif guru dalam pembuatan kebijakan pendidikan.

“Guru memainkan peran besar dalam membentuk masyarakat kita. Suara mereka harus didengar dan diberdayakan untuk mengatasi tantangan, karena mereka adalah agen transformasi yang menyebarkan visi dan misi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan,” ujar Nunuk dalam sambutannya.

Sebagai bagian dari perayaan Hari Guru Sedunia, Maki Katsuno-Hayashikawa, Direktur

Kantor Regional Multisektoral UNESCO Jakarta, turut menyampaikan pesan pentingnya pemberdayaan guru dalam memastikan pendidikan tetap menjadi hak fundamental bagi setiap individu. Dalam pesannya, Direktur Maki juga menyoroti tantangan-tantangan besar yang dihadapi sistem pendidikan global, dan menyerukan peningkatan peran serta suara guru dalam pengambilan keputusan pendidikan di tingkat internasional.

Seminar ini juga dihadiri oleh John Arnold Siena, Deputy Direktur Program dan Pengembangan SEAMEO Secretariat, yang mengingatkan peserta tentang peran penting guru dalam membentuk masa depan. Dengan perkembangan teknologi dan dinamika sosial yang terus berubah, Siena menekankan perlunya pemberdayaan guru untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas di kalangan siswa. Ini sesuai dengan tujuan UNESCO yang ingin menciptakan sistem pendidikan yang lebih inklusif dan berbasis pada suara guru dalam setiap kebijakan reformasi pendidikan.

“Guru bukan hanya penyampai pengetahuan, mereka adalah arsitek masa depan yang membimbing pikiran muda kita untuk beradaptasi dan berkembang di dunia yang semakin kompleks,” ungkap John.

Seminar ini juga menghadirkan sejumlah narasumber berpengalaman yang berbagi wawasan tentang transformasi pendidikan. Di antaranya adalah Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Itje Chodidjah, yang menekankan pentingnya guru sebagai



Foto: Dok. BKHM

Perayaan Hari Guru Sedunia 2024: Seminar Internasional Empowering Teachers, Transforming Futures digelar Ditjen GTK untuk mendukung pemberdayaan guru dan inovasi pendidikan. Selamat Hari Guru Sedunia.

teladan bagi siswa dan komunitas sekolah. Menurutnya, guru memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter dan pengetahuan siswa yang nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat.

Selain itu, Elly Herliani, Kepala Divisi Riset dan Pengembangan SEAQIS, membahas pentingnya pendidikan perubahan iklim. Dalam konteks ini, guru memiliki peran kunci sebagai agen perubahan yang dapat menanamkan kesadaran lingkungan dan langkah-langkah keberlanjutan kepada generasi muda.

Seminar ini juga diwarnai dengan diskusi dari sejumlah guru terkemuka baik dari dalam maupun luar negeri, seperti Binar Kasih Sejati dari Darul Hikam Integrated School (Indonesia), Khairuddin dari SMA Negeri 1 Matangkuli Aceh Utara (Indonesia), dan Donna Lyn M. Geronimo dari Camarines Sur National High School (Filipina). Mereka membagikan pengalaman dan strategi inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan di tengah perkembangan zaman yang pesat.

Perayaan seminar ini diharapkan dapat menjadi batu loncatan untuk memperkuat pemberdayaan guru di Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara. Melalui pengembangan kompetensi dan berbagi pengetahuan, diharapkan para guru dapat lebih siap menghadapi tantangan dalam pendidikan dan turut menciptakan generasi masa depan yang

unggul.

Seminar ini turut dihadiri oleh sejumlah tokoh penting dari dunia pendidikan, termasuk perwakilan dari DPR RI, Sekretaris Direktorat Jenderal GTK, Temu Ismail, serta perwakilan dari berbagai lembaga pendidikan dan mitra pembangunan. Keberagaman peserta yang hadir dalam seminar ini menunjukkan bahwa kolaborasi internasional sangat penting untuk menciptakan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Perayaan Hari Guru Sedunia 2024 ini membuktikan bahwa guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu mentransformasi masa depan melalui pendidikan. Dengan dukungan yang tepat, pemberdayaan guru akan membawa dampak besar dalam menciptakan pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan siap menghadapi tantangan global. Semoga perayaan ini dapat menjadi inspirasi bagi seluruh guru untuk terus berkembang dan berinovasi dalam memberikan yang terbaik bagi generasi penerus bangsa. **(RAY)**



# Lembaga Kursus dan Pelatihan Hadirkan Akses Pendidikan yang Fleksibel dan Terjangkau

*Pendidikan nonformal melalui lembaga kursus dan pelatihan (LKP) dapat menjadi opsi masyarakat Indonesia dalam mengakses pendidikan yang nantinya akan berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial di Indonesia. Pada 2024, terdapat lebih dari 10.000 LKP yang melayani setidaknya 3,5 juta anak usia sekolah tetapi tidak sekolah dan pemuda produktif tetapi belum bekerja. Mereka dapat mengikuti pelatihan dan kursus kerja profesional, seperti bahasa, pariwisata, kerajinan tangan, elektronik, otomotif, dll.*

LKP memiliki peran strategis dalam pengembangan berbagai keterampilan sumber daya manusia (SDM) Indonesia. LKP menawarkan pendidikan keahlian yang khas dan berfokus pada peningkatan keterampilan tenaga kerja serta mempersiapkan orang untuk masuk dalam dunia kerja atau usaha mandiri. Masyarakat juga lebih fleksibel memilih LKP sesuai dengan kebutuhan, minat, dan bakatnya masing-masing, seperti kursus di bidang boga, perhotelan, otomotif, teknologi digital, dan lainnya.

Saat ini LKP juga dituntut agar menyiapkan lulusan yang mampu bersaing secara global dalam mengembangkan keterampilan dan

teknologi yang aplikatif serta adaptif. Selain itu juga, LKP dituntut agar memberikan kontribusi melalui penyiapan lulusan yang kompeten, kritis, dan solutif dalam menghadapi tantangan maupun peluang yang ada. Berangkat dari hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Vokasi) berupaya mengeluarkan kebijakan yang sesuai dengan tren industri dalam pembelajaran di LKP.

Sebagai contoh, dahulu kursus komputer hanya berfokus pada bidang keterampilan aplikasi perkantoran saja. Namun, kursus komputer masa kini juga mencakup bidang digital marketing, coding, bahkan desain grafis, dan lainnya. Hal ini merupakan cara untuk menangkap peluang kebutuhan tenaga

kerja di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (Dudika) saat ini. Per Januari 2024, terdapat 1.365 LKP yang menyelenggarakan kursus dan pelatihan di bidang desain grafis, 114 LKP untuk bidang pemograman dan pengembangan laman, serta 186 LKP yang mengadakan kursus digital marketing.

Sebagai bagian dari pendidikan vokasi, metode pengajaran kursus dan pelatihan kian berorientasi pada kebutuhan Dudika. Keterlibatan Dudika berpotensi lebih besar dalam pengoptimalan pengajaran di lembaga kursus dan pelatihan. Melihat hal itu, LKP perlu berkolaborasi dengan perusahaan atau organisasi industri agar para peserta didiknya mendapatkan kurikulum yang sesuai dan menjalin kerja sama seperti program magang, kunjungan ke tempat kerja, proyek bersama, bahkan bekerja langsung dengan para profesional.

Melihat perkembangan teknologi dan metode pembelajaran saat ini, LKP juga menawarkan akses pembelajaran yang terjangkau atau

dapat diakses di manapun dan kapanpun oleh peserta didik. Pembelajaran kursus kini tidak hanya terbatas di ruang-ruang kelas tetapi juga dapat dilakukan secara daring atau online. Tak sedikit LKP yang menggunakan perangkat lunak pembelajaran, platform daring, video pembelajaran, simulasi, dan interaktif multimedia untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didiknya.

Ditjen Vokasi juga memberikan penguatan pada LKP dengan cara “menikahkan” dengan berbagai perguruan tinggi melalui kerja sama, terutama dalam hal pengakuan terhadap lulusan-lulusannya agar dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), para lulusan LKP dapat secara langsung melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi. Hingga tahun 2023, telah ada 20 perguruan tinggi yang telah bekerja sama dalam penyelenggaraan RPL bagi para lulusan LKP. **(ABG)**

## Perbedaan Kursus dan Pelatihan

### KURSUS

- ▶ Kurikulum belum berbasis dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja
- ▶ Akses terbatas
- ▶ Bidang keterampilan terbatas
- ▶ Belum ada sistem rekognisi pembelajaran lampau

### PELATIHAN

- ▶ Kurikulum berbasis dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja
- ▶ Akses lebih luas
- ▶ Banyak bidang keterampilan baru di bidang teknologi
- ▶ Sudah tersedia sistem rekognisi pembelajaran lampau



# Bulan Bahasa dan Sastra 2024: Berbahasa Cerdas untuk Generasi Emas

Bulan Oktober menjadi momentum peringatan Sumpah Pemuda, yaitu sebuah ikrar kebangsaan yang melambangkan tonggak persatuan Indonesia. Untuk mendukung hal itu, sejak tahun 1980, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikdasmen secara konsisten mengembangkan kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang kemudian menjadi ikon perayaan yang berpusat setiap Oktober dan disebut sebagai Bulan Bahasa dan Sastra (BBS).

**P**erayaan Bulan Bahasa dan Sastra dilandasi oleh sebuah semangat dan kesadaran bahwa mengutamakan bahasa Indonesia, di samping melestarikan bahasa daerah dan menguasai bahasa asing, merupakan tindakan untuk memperkuat bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan identitas nasional Indonesia.

Bulan Bahasa dan Sastra tahun 2024 digelar untuk memajukan peran bahasa dan sastra Indonesia di ranah nasional serta internasional. Mengusung tema “Berbahasa Cerdas untuk Generasi Emas”, tahun ini BBS diselenggarakan secara hibrida, melibatkan partisipasi daring dan luring untuk menjangkau lebih banyak kalangan di seluruh Indonesia. Hal ini bertujuan untuk membina dan mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia serta menciptakan keselarasan pemahaman antargenerasi dan antarkelompok terhadap nilai-nilai kebinekaan dengan menjunjung bahasa Indonesia.

Melalui tema tersebut, seluruh elemen masyarakat diajak untuk merenungkan “kecerdasan berbahasa” para pejuang pergerakan Angkatan 1928 dengan berbagai kegiatan kebahasaan dan kesastraan sebagai ajang untuk bertukar gagasan, berkompetisi, dan berbagi apresiasi serta informasi. Selain itu, tema “Berbahasa Cerdas untuk Generasi Emas” juga sejalan dengan harapan bangsa Indonesia untuk meraih cita-cita Generasi Emas 2045 dalam rangka menyongsong 100 tahun proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Bulan Bahasa dan Sastra 2024 diperingati Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa bersama seluruh satuan kerja di bawahnya dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan. Adapun kegiatan tersebut

yaitu Penghargaan Sastra Kemendikdasmen; Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Tingkat Nasional; Anugerah Tokoh Cermat Berbahasa Indonesia; Apresiasi Giat UKBI Adaptif Merdeka; Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional; Festival Film Pendek Berbahasa Daerah; Festival Handai Indonesia; Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Nasional; Lomba Cerdas Mengulas Buku; Lomba Mendongeng bagi Penyandang Disabilitas Netra; Lomba Monolog Pesan Pujangga; Menjalin Indonesia.

Seluruh rangkaian kegiatan BBS 2024 ditutup dengan Acara Puncak yang dilaksanakan pada 28 Oktober 2024 bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda. Acara digelar sekaligus mengumumkan hasil kegiatan, penyerahan penghargaan, pementasan seni budaya, hingga peluncuran produk Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

**Mari kita dorong dan gelorakan untuk berbahasa Indonesia secara santun sebagai bagian dari peradaban dan budaya Indonesia yang luhur.**

- **Abdul Mu'ti**  
Mendikdasmen

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen), Abdul Mu'ti, mengajak masyarakat untuk merefleksikan kembali peran bahasa Indonesia dalam pembangunan bangsa. "Mari kita jadikan bahasa Indonesia sebagai pilar utama pendidikan kita. Mari kita pastikan bahwa generasi muda kita tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga cerdas dalam berbahasa karena bahasa adalah jendela pikiran dan cermin kepribadian," ucapnya.

Pada kesempatan tersebut, Mendikdasmen juga mengucapkan selamat dan menyerahkan penghargaan kepada para pemenang lomba bidang kebahasaan dan kesastraan yang telah berprestasi memajukan bahasa Indonesia. Termasuk penghargaan Anugerah Tokoh Cermat Berbahasa Indonesia untuk

Hetifah Sjaifudian. Anugerah ini diberikan kepada individu yang memiliki kepedulian, sumbangsih, dan pengaruh terhadap pembinaan bahasa Indonesia. Selain itu, anugerah ini ditujukan untuk memberikan keteladanan, motivasi, dan menumbuhkan sikap peduli terhadap bahasa dan sastra.

Rangkaian kegiatan BBS Tahun 2024 diharapkan dapat mempererat persatuan bangsa melalui bahasa dan sastra dan menjadi momentum penting dalam memajukan bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, Badan Bahasa berharap bahwa kegiatan ini dapat memperkokoh identitas bahasa Indonesia. **(PRM)**



Mendikdasmen bersama jajaran dan pemangku kepentingan memainkan angklung sebagai tanda Puncak Peringatan Bulan Bahasa dan Sastra.



Mendikdasmen memberikan penghargaan Anugerah Tokoh Cermat Berbahasa Indonesia kepada Hetifah Sjaifudian, Ketua Komisi X DPR RI.

PADANAN ISTILAH  
**PASTI!**

*QR Code*

**Kode Respons Cepat**



*Headset*

**Perangkat jemala**



*Big data*

**Mahadata atau data raya**



**DISCLAIMER**

*Disclaimer*

**Penafian**



*Infinity*

**Ananta**





**Live Streaming**

**Alir Langsung**



**Flash Disk**

**Diska Lepas**



**Click bait**

**Umpan klik**



**E-commerce**

**Niaga-el**



**Interface**

**Antarmuka**

# Apa itu

## Pendidikan Profesi Guru (PPG)



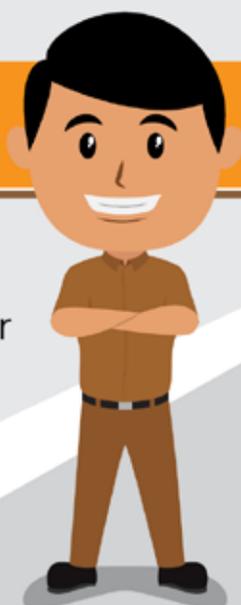
PPG merupakan program pendidikan untuk calon guru atau guru yang bertujuan untuk memperoleh sertifikat pendidik. Program ini diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan.

### PPG Guru Tertentu

Untuk guru-guru yang sudah mengajar di sekolah formal dan belum memiliki sertifikat pendidik.

### PPG Dalam Jabatan

Untuk lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-IV Non Kependidikan yang ingin menjadi guru.



**Yuk,**

ikuti **program PPG** dan **menjadi Guru**



Informasi lebih lanjut, kunjungi  
<https://ppg.kemdikbud.go.id/>

Anda dapat mengakses Majalah Jendela secara daring melalui: [jendela.kemdikbud.go.id](http://jendela.kemdikbud.go.id)



Dapatkan **Majalah Jendela** di:



**SELAMAT BERTUGAS,**

**BAPAK  
ABDUL  
MU'TI**

**BAPAK  
ATIP  
LATIPULHAYAT**

**BAPAK  
FAJAR RIZA  
UL HAQ**

**SEBAGAI MENTERI DAN WAKIL MENTERI  
PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**



**#PendidikanBermutuUntukSemua**